

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MASA PEMBELAJARAN  
DARING DENGAN PEMBELAJARAN LURING PADA  
MATA PELAJARAN PENJASKES KELAS V DI SD  
NEGERI 24 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**NISA AHKSANI**

**NIM. 1811240271**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax: (0736) 31471  
Website: [www.uinfbengkulu.ac.id](http://www.uinfbengkulu.ac.id)

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Nisa Ahksani  
NIM : 1811240271

Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

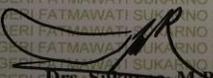
Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

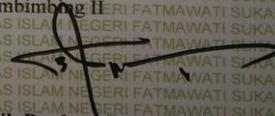
Nama : Nisa Ahksani  
NIM : 1811240271  
Judul skripsi : "Perbedaan Hasil Belajar Masa Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Luring pada Mata Pelajaran Penjaskes Kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu".

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Skripsi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih,  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 10 Agustus 2022

Pembimbing I Pembimbing II

  
Drs. Sukharna, M.Pd  
NIP. 196102052000031002

  
Erik Perdana Putra, M.Pd  
NIDN. 0217108802



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telp. (0736) 511171, 511172, 51276 Fax. (0736) 511171  
 Website: www.uinfashengkulu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Masa Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Luring pada Mata Pelajaran Penjaskes Kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu”, yang disusun oleh Nisa Ahksani, NIM. 1811240271, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Rabu, 27 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua  
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
 NIP. 197005142000031004

Sekretaris  
Dr. Nova Asvio, M.Pd  
 NIP. 198901162020122007

Penguji I  
Dr. Alimni, M.Pd  
 NIP. 197504102007102005

Penguji II  
M. Hidayaturrahman, M.Pd  
 NIP. 197805202007101002

Bengkulu, 16 Agustus 2022

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
 NIP. 197005142000031004

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Ahksani

NIM : 1811240271

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Perbedaan Hasil Belajar Masa Pembelajaran Daring Dengan Pembelajaran Luring Pada Mata Pelajaran Penjaskes Kelas V Di Sd Negeri 24 Kota Bengkulu" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi maka saya siap di kenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 14 Juli 2022

Yang Menyatakan



Nisa Ahksani  
NIM. 1811240271

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Ahksani

NIM : 1811240271

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Masa Pembelajaran Daring Dengan Pembelajaran Luring Pada Mata Pelajaran Penjaskes Kelas V Di Sd Negeri 24 Kota Bengkulu.

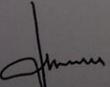
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID 1869915743 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan di nyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan di lakukan peninjauan ulang kembali.

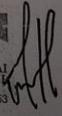
Bengkulu, 14 Juli 2022

Mengetahui

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Asyiah, M.Pd.  
NIP. 1977007011999031002

Yang Menyatakan

  
  
Nisa Ahksani  
NIM. 1811240271

## **MOTTO**

“Salah satu cara melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan  
mencintai apa yang kamu lakukan”

-Steve Jobs-

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji syukurku ku persembahkan kepadamu Ya ALLAH, Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku. Dengan ini ku persembahkan karya ini untuk :

1. Orang tuaku tercinta (Bapakku Sandai Tarmizi, SE) dan (Ibuku Taupik) yang telah memberikan kasih dan sayang hingga aku dewasa, selalu mendoakan dan memberikan semangat yang tiada henti untuk kesuksesanku. Kepada Kakakku tersayang (M. Prayudi Wira Tama) dan Adikku (Tria Adelina) yang selalu memberikan semangat untuk menuju keberhasilan dan Keluarga Besarku yang senantiasa selalu memberikan dukungan selama ini.
2. Guru dan Dosen yang telah mendidik dan membimbingku.
3. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya teman kelas PGMI H (FANTASTIC H) Angkatan 2018 yang tidak bisa

disebutkan namanya satu persatu terima kasih ku ucapkan atas kebersamaan kita selama 4 tahun ini.

4. Kepada yang tersayang sahabat-sahabatku Fevilia, Chintary Agustin, Herawati Navatilova Simamora, Reza Nopita, Citra Silaban, Rizki Badriani Utami, Dwi Afrianti, Arbi Candra Suwandi yang telah memberikan semangat dan motivasi disetiap proses dan langkah hingga bisa mencapai tahap akhir skripsi.
5. Kepada yang tersayang Mbak dan sahabatku Lahgheta, Seli, Dian Siska Demiyati Putri, Bella Sagita, Yohanna Theresia Putri, Fadhillah Zahrah, Lesi Meji Lestari, Ayu Rosita yang senantiasa memberikan semangat selama pengerjaan skripsi, yang telah memberikan motivasi
6. Teman-teman Organisasi UKK KSR PMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga, yang selalu memotivasi dan memberikan semangat dalam berbagai kegiatan.
7. Agama, Bangsa dan Negara serta Almamaterku tercinta.

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul **Perbedaan Hasil Belajar Masa Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Luring pada Mata Pelajaran Penjaskes Kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu**, ini ditulis oleh Nisa Ahksani, NIM : 1811240271, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarmo (UINFAS) Bengkulu, Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd, Pembimbing II : Erik Perdana Putra, M.Pd.

Pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu proses pencerahan yang dilakukan guru untuk membantu siswa mendapatkan pembelajaran dan kemampuan melalui bahan pembelajaran yang diberikan. Pada masa pembelajaran daring, tentunya hasil belajar tiap mata pelajaran siswa akan berbeda dengan hasil belajar pada masa pembelajaran normal, terkhusus pada mata pelajaran penjaskes dimana pada mata pelajaran penjaskes, nilai keterampilan yang diambil lebih banyak melalui kegiatan praktek. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran penjaskes kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada masa pembelajaran daring dengan pembelajaran luring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pendekatan komparatif. Tipe penelitian ini seperti juga tipe penelitian yang lain bersifat *expost-facto*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hasil test statistics uji wilcoxon diketahui bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,007. Karena nilai asymp.sig (2-tailed) 0,007 lebih kecil dari alpha 5%, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya bahwa terdapat perbedaan nilai raport untuk metode belajar daring dan luring.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Pembelajaran Daring, Pembelajaran Luring

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang telah diberikannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan tugas dan wajib di penuhi hingga menjadi karya ilmiah yakni skripsi, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana.

Tidak lupa pula mengucapkan shalawat dan salam kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik didunia maupun diakhirat. Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi peneliti ini merupakan tugas yang tidak mudah. Peneliti sadar dan merasakan banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis.

Akhirnya, skripsi ini dapat dikerjakan meski belum sempurna, tentunya peneliti membutuhkan arahan dan bimbingan kepada bapak/ibu dosen. Peneliti menyadari bisaa dilanjutkannya penyusunan skripsi ini dibantu, diarahkan dan dibimbing oleh berbagai pihak, oleh karena itu izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan kelancaran dan motivasi kepada peneliti dalam berbagai kegiatan selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Adi Saputra, M. Pd Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang selalu memberikan motivasi dan kelancaran kepada peneliti dalam berbagai kegiatan selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I Koordinator Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang selalu berusaha keras dalam memperjuangkan kelancaran dalam berbagai proses kegiatan penyusunan mulai pengajuan judul, hingga menjadi sebuah skripsi.
5. Edi Ansyah, M.Pd Pembimbing Akademik, yang selalu memberikan nasehat dan arahan serta motivasi selama ini kepada peneliti selama menempuh ilmu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
6. Drs. Sukarno, M.Pd Pembimbing I, yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, arahan, nasehat dan kesempatan kepada peneliti dalam membuat, melengkapi, kekurangan-

kekurangan yang ada dalam skripsi ini, mulai dari pembuatan judul hingga penyelesaian berbagai masalah dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Erik Perdana Putra, M.Pd Pembimbing II, yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, arahan, nasehat dan kesempatan kepada peneliti dalam membuat, melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dalam skripsi ini mulai dari pembuatan judul hingga penyelesaian berbagai masalah dalam proses penyusunan skripsi.
8. Ibu/Bapak Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan bagi peneliti, sebagai bekal pengabdian kepada Masyarakat, Agama, Nusa dan Bangsa

Bengkulu, Agustus 2022  
Peneliti

**Nisa Ahksani**  
1811240171

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Belajar**

- a. Pengertian Belajar ..... 9
- b. Pengertian Hasil Belajar..... 10
- c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .. 12
- d. Hasil Belajar Ranah Psikomotorik ..... 13

#### **2. Pembelajaran Penjaskes**

- a. Pengertian Pembelajaran..... 14
- b. Pembelajaran Daring..... 15
- c. Pembelajaran Luring ..... 17
- d. Pendidikan Jasmani Olahraga  
dan Kesehatan ..... 19
- e. Pembelajaran Penjaskes  
di Era Pandemi ..... 20

#### **3. Kompetensi Inti Kurikulum13 SD/MI**

- a. Pengertian Kompetensi Inti..... 21
- b. Fungsi dan Kegunaan Kompetensi  
Inti ..... 22

c. Kompetensi Inti Untuk SD/MI.....	23
d. Nilai Kompetensi Inti 4 (KI.4) Kurikulum 13 (K13) pada Mata Pelajaran Penjaskes....	25
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Rumusan Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	41
B. Analisis Data	
1. Deskripsi Hasil Analisis Data .....	44
2. Analisis Data	
a. Uji Prasyarat	
1) Uji Normalitas.....	47
2) Uji Homogenitas .....	50

b. Uji Hipotesis	
1) Uji Wilcoxon.....	51
C. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kompetensi Inti SD/MI Kelas I, II dan III.....	23
Tabel 2.2	Kompetensi Inti SD/MI Kelas IV, V, VI .....	24
Tabel 2.3	Penelitian Relevan.....	28
Tabel 3.1	Kegiatan Awal sampai selesai Penelitian.....	34
Tabel 3.2	Daftar Nama Siswa/i Kelas V SD N 24 .....	35
Tabel 4.1	Nama-nama Guru, Staf TU dan Pekerja SD N 24 .....	41
Tabel 4.2	Jumlah Siswa/i SD Negeri 24 Kota Bengkulu ...	42
Tabel 4.3	Daftar Nilai Daring dan Nilai Luring.....	45
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 4.5	Pengujian Homogenitas Menggunakan Uji Levene .....	50
Tabel 4.6	Wilcoxon Signed Rank Test .....	51
Tabel 4.7	Uji Statistik Wilcoxon.....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	31
Gambar 4.1 Histogram Nilai Raport .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Hasil Raport Pembelajaran Daring dan Luring  
Kelas VA
- Lampiran 2 : Hasil Raport Pembelajaran Daring dan Luring  
Kelas VB
- Lampiran 3 : Hasil Raport Pembelajaran Daring dan Luring  
Kelas VC
- Lampiran 4 : Hasil Raport Pembelajaran Daring dan Luring  
Kelas VD
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Pengesahan Penyeminar
- Lampiran 7 : Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Mengadakan Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 11 : Hasil Perhitungan SPSS Normalitas Data,  
Homogenitas Data Dan Uji Wilcoxon

Lampiran 12 : SK Bimbingan

Lampiran 13 : SK Komprehensif

Lampiran 14 : Kartu Bimbingan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sejatinya dilakukan melalui interaksi guru dengan siswa dalam suasana lingkungan belajar. Esensi pembelajaran ini merupakan pendampingan yang dilakukan oleh pendidik untuk mentransisikan ilmu kepada peserta didik. Oleh karena itu, secara sederhana pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu proses pencerahan yang dilakukan guru untuk membantu siswa mendapatkan pembelajaran dan kemampuan melalui bahan pembelajaran yang diberikan.<sup>1</sup>

Saat ini, dunia sedang marak wabah *coronavirus* yang dapat menyebabkan penyakit disebut COVID-19. COVID-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk

---

<sup>1</sup> Meda Yuliana, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidik, Teori dan Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 2.

pendidikan. Situasi pandemi tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Tentunya tidak ada banyak kendala pada jenjang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online, namun tidak perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang demikian dengan jenjang pendidikan dasar (sekolah dasar) yang bahkan tidak diperbolehkan membawa perangkat komunikasi (*handphone*) ke sekolah atau ke ruang kelas.<sup>2</sup>

Berkenaan dengan situasi pandemi tersebut, pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk

---

<sup>2</sup>WHO, *Pertanyaan dan Jawaban terkait Coronavirus*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>. Diakses 17 Desember 2021.

memutus rantai penyebaran COVID-19<sup>3</sup>. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun *whatsapp group*<sup>4</sup>. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidik untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

Variasi dari sumber belajar yang diberikan secara tidak langsung diharapkan dapat mempengaruhi tingkat kemampuan anak dalam menerima informasi yang diberikan guru. Salah satu tingkat kemampuan yang menjadi indikator pencapaian sebuah proses pembelajaran

---

<sup>3</sup> Pusdiklat, *Surat Edaran Mendikbud No 4 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus (Covid-19)*, <https://pusdiklat.kemendikbud.go.id>, diakses 17 Desember 2021.

<sup>4</sup> Dewi, "Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, (2021), hal. 58.

adalah kualitas hasil belajar siswa. Hasil belajar akan mengukur penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini tidak terlepas dari kemauan dan kesempatan siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Siswa harus aktif dan tekun belajar apabila ingin mendapat hasil yang baik dan memuaskan. Siswa dapat memanfaatkan waktu yang tersedia untuk memahami dan mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu guru juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dengan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang baik agar hasil yang didapat siswa juga memuaskan.

Pada masa pembelajaran daring, tentunya hasil belajar tiap mata pelajaran siswa akan berbeda dengan hasil belajar pada masa pembelajaran normal, terkhusus pada mata pelajaran penjasokes dimana pada mata pelajaran penjasokes, nilai keterampilan yang diambil lebih banyak melalui kegiatan praktek. Sehingga pada

pembelajaran masa pandemi ini kegiatan belajar dibatasi dengan tidak boleh belajar secara bersamaan dengan jarak yang dekat.

Menurut Suherman, pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proposional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.<sup>5</sup> Pendidikan jasmani merupakan disiplin ilmu yang didominasi pada aktivitas fisik dan sedikit teori. Dalam kurikulum 2013 (K13)

---

<sup>5</sup> Suherman W S, *Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Teori hingga Evaluasi Kurikulum*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), hal. 37.

pendidikan olahraga di jenjang pendidikan dasar menyatu dalam mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan Olahraga (PJOK). Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi<sup>6</sup>.

Pembelajaran penjaskes sejatinya didominasi oleh kegiatan yang mengandalkan gerakan fisik yang dilaksanakan di ruang terbuka atau lapangan. Metode untuk pendidik olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan<sup>7</sup>. Namun hal tersebut akhirnya berubah secara signifikan akibat pandemi. Berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur- fitur *online*,

---

<sup>6</sup>Qomarrullah Rif'iy, "Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan Sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani", *Indonesian Journal of Sports Science*, Vol. 1, No. 1 (2014), hal. 78.

<sup>7</sup>Muhammad Supriyadi, "Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, Vol. 1, No. 2 (2018), hal. 7.

pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi COVID-19.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru penjaskes di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Bahwa selama proses pembelajaran daring berlangsung, siswa lebih banyak mengerjakan tugas berupa soal yang dikirim oleh guru melalui *group whatsapp*. Untuk tugas praktek, guru hanya mengirimkan link video yang diambil dari *youtube* kemudian siswa ditugaskan untuk mempraktekkannya di rumah dan mengirim video prakteknya kembali ke grup *whatsapp*.<sup>8</sup> Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran penjaskes di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Pembelajaran penjaskes yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, banyak nya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, dan orang tua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar. Pembelajaran daring membuat siswa

---

<sup>8</sup> Robby, "Proses Pembelajaran Penjaskes selama Masa Pandemi Covid-19", Wawancara, pra-riset, 24 November 2021

tidak bisa melakukan kegiatan praktek dengan maksimal dikarenakan alat-alat yang digunakan pada pelajaran penjaskes ini jadi terbatas, apabila pelajaran dilakukan di sekolah maka ketersediaan alat olahraga dapat terpenuhi.

Dari beberapa uraian latar belakang di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai adakah perbedaan hasil belajar mata pelajaran penjaskes pada masa pembelajaran daring dengan pembelajaran normal. Sasaran yang akan dilakukan peneliti yaitu siswa Kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Adapun untuk memenuhi rasa keingin tahuan yang lebih mendalam, maka peneliti menetapkan penelitian yaitu **“Perbedaan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Penjaskes Kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada Masa Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Luring”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran daring pada mata pelajaran penjas kes yang membuat siswa tidak dapat melakukan kegiatan praktek yang dilaksanakan pada ruang terbuka atau lapangan.
2. Keterbatasan komunikasi siswa untuk melakukan pratikum akibat pola pembelajaran daring.
3. Pembelajaran daring cenderung berbasis penugasan tertulis, dibanding pratikum mandiri.
4. Kurangnya inovasi guru dalam penyampaian materi penjas kes saat pembelajaran daring.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah hanya pada beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran penjaskes kelas V pada masa pembelajaran daring dengan pembelajaran luring.
2. Hasil belajar yang diteliti difokuskan pada nilai KI.4 atau nilai keterampilan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil sebuah rumusan masalah yakni Adakah perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran penjaskes kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada masa pembelajaran daring dengan pembelajaran luring ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai dasar meningkatkan pengetahuan serta merupakan sasaran yang ingin dicapai untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu diketahui dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk

mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran penjaskes kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada masa pembelajaran daring dengan pembelajaran luring.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia dalam Perbedaan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Penjaskes Kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada Masa Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Luring.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat :
  - a. Bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan.
  - b. Bagi pembaca menambah pengetahuan pembaca tentang Perbedaan Hasil Belajar pada Mata

Pelajaran Penjaskes Kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada Masa Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Luring.

- c. Bagi guru, penelitian ini berguna sebagai pengetahuan guru penjaskes dalam melihat hasil belajar siswa dimasa pembelajaran daring dengan pembelajaran luring.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Belajar proses yang kompleks dan unik, artinya seseorang yang belajar melibatkan segala aspek-aspek kepribadiannya, baik itu fisik maupun mental. Keterlibatan dari semua aspek

kepribadian ini akan nampak dari perilaku belajar orang itu.<sup>9</sup>

Belajar merupakan konsep yang tidak dapat dihilangkan dalam proses belajar mengajar (pembelajaran). Belajar menunjuk kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik). Belajar adalah proses aktivitas otak dalam rangka menerima informasi, menyerapnya dan juga menuangkannya kembali yang pada akhirnya menghasilkan perubahan sikap atau perilaku.

Dalam bahasa Arab, belajar berpadanan dengan kata *ta'allu*. Al-Qur'an menggunakan kata *ta'allu* untuk proses penangkapan, penyerapan pengetahuan yang bersifat a'nawi serta berpengaruh pada perilaku. Rohi Baalbaki, memadankan *ta'allu*

---

<sup>9</sup>Ni Lulu Putu Ekayani, "*Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*", <https://www.researchgate.net/publication>, diakses 17 Desember 2021.

dengan *learning* yang disinonimkan dengan *studying* dalam bahasa Inggris. Menurut Baqir, sebagaimana dikutip ahud, *ta'allu* adalah sebuah proses penyerapan informasi tanpa batas. Ketika anda memperhatikan seseorang pembuat almari menyerut kayu, saat itu menurut Baqir anda sedang belajar. Padahal jika dianalisis secara bahasa, penyerapan informasi dalam bahasa Arab biasa dibahasakan dengan kata *tasarrub*. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan Baalbaki, *tassarub* adalah penangkapan secara elementer pada suatu pesan.<sup>10</sup>

### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan baru sebagai akibat latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, Gagne dan Briggs mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang

---

<sup>10</sup> Dr. Muhammad Fathurrohman, M. Pd.I *Belajar dan Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta:Garudhawaca, 2017), h.11.

sesudah mengikuti proses belajar. Lebih jauh hubungannya dengan hasil belajar Gagne dan Briggs mengemukakan adanya lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi, kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap. Keterampilan intelektual adalah suatu kemampuan yang membuat seseorang menjadi kompeten terhadap sesuatu sehingga ia dapat mengklasifikasi, mengidentifikasi, mendemonstrasi, dan menggeneralisasikan suatu gejala.

Strategi kognitif adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengontrol aktifitas intelektualnya dalam mengatasi masalah yang dihadapinya. Informasi verbal adalah kemampuan seseorang untuk dapat menggunakan bahasa lisan atau tulisan dalam mengungkapkan suatu masalah atau gagasan. Sikap adalah suatu kecendrungan pada

diri seseorang dalam menerima atau menolak suatu sikap, sedangkan keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang untuk mengkoordinasikan semua gerakan secara teratur dan lancar dalam keadaan sadar<sup>11</sup>.

Hasil belajar pada diri seseorang sering tidak langsung tampak tanpa seseorang itu melakukan tindakan untuk memperlihatkan kemampuan yang diperoleh melalui belajar. Namun demikian, hasil belajar merupakan perubahan mengakibatkan orang berubah dalam prilaku, sikap, dan kemampuannya. Kemampuan-kemampuan yang menyebabkan perubahan tersebut menjadi kemampuan kognitif yang meliputi keterampilan melakukan gerak badan dalam urutan tertentu, dan kemampuan dinamik-

---

<sup>11</sup> Warsita Bambang, "Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implikasinya pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar", *Jurnal Teknodik*, Vol. 12, No. 1 (2018), hal. 113.

efektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku tindakan.<sup>12</sup>

### **c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Meski melalui proses belajar yang sama, hasil belajar yang dicapai seseorang tidak bisa sama. Sebab proses belajar dipengaruhi berbagai faktor yang bisa menyebabkan pencapaian hasil belajar menjadi beragam. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni dari faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan<sup>13</sup>. Faktor dari dalam diri siswa terutama menyangkut kemampuan yang dimiliki siswa. Faktor ini besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang akan dicapai.

Clark mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi kemampuan siswa

---

<sup>12</sup> Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta:Teras), 2010, hal .33-35

<sup>13</sup> Pingge, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, Vol. 2, No. 1, (2016), hal. 150.

dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan<sup>14</sup>. Ini menunjukkan faktor internal pada diri siswa lebih dominan dalam mempengaruhi hasil belajar. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Salah satu faktor lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran.

Hasil belajar untuk mata pelajaran penjasokes pada masa pembelajaran daring dengan pembelajaran luring memiliki perbedaan, pada pembelajaran penjasokes untuk nilai keterampilan yang harusnya dilaksanakan pada ruang terbuka atau lapangan pada masa pandemi saat ini memiliki keterbatasan sehingga guru tidak bisa melakukan praktek di

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo), 2001, hal. 39

lapangan sehingga guru menggantikan pengambilan nilai hanya lewat materi yang diberikan saja.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pengajaran di sekolah adalah karakteristik sekolah itu sendiri. Karakteristik sekolah berkaitan dengan disiplin sekolah, perpustakaan yang ada di sekolah, letak geografis sekolah, lingkungan sekolah, etika dalam arti sekolah memberikan perasaan nyaman, kepuasan belajar, bersih, rapi, teratur.<sup>15</sup>

#### **d. Hasil Belajar Ranah Psikomotorik**

Kata psikomotorik berhubungan dengan kata *motor*, *sensory-motor* atau *perceptual-motor*. Jadi ranah psikomotorik berhubungan erat dengan gerak, *skill*, dan tingkah laku menyebabkan gerak tubuh atau bagian-bagiannya. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman

---

<sup>15</sup> Dr. Sutiah, M.Pd, *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI*, (Sidoarjo:Nizamia Learning Center), 2019, h.11-15.

belajar tertentu.<sup>16</sup> Pada ranah psikomotorik ini peserta didik akan mendapatkan suatu aspek kepribadian berupa tingkah laku yang memungkinkan peserta didik untuk bertindak sesuai dengan bentuk kepribadian yang mencirikan manusia yang terdidik tentunya dapat bermanfaat bagi diri dan orang lain.

Ranah psikomotorik merupakan proses pengetahuan yang lebih banyak didasarkan dari pengembangan proses melalui mental melalui aspek-aspek otot dan membentuk keterampilan siswa. Dalam pengembangannya pendidikan psikomotorik disamping mencakup proses yang menggerakkan otot, juga telah berkembang dengan pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan hidup.<sup>17</sup> Naturalisasi pada ranah psikomotorik merupakan gerakan otomatis atau tindakan yang dilakukan secara refleksi

---

<sup>16</sup> Wahyu Hidayat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet.1:Jogjakarta:Gre Publishing, 2004), h.15

<sup>17</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasional* (Jakarta Timur:PT:Bumi Aksara, 2009), h.76

atau tidak dirancang terhadap rangsangan dari luar yang diberikan suatu organ atau bagian tubuh.

## **2. Pembelajaran Penjaskes**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pengertian pembelajaran tidak terlepas dari pengertian belajar, belajar dan pembelajaran menjadi suatu rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Hasil dari belajar menjadi model dalam proses pembelajaran selanjutnya. Pembelajaran berarti kegiatan belajar yang dilakukan oleh pemelajar dan guru. Proses belajar menjadi satu sistem dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi hingga diperoleh interaksi yang efektif.

Dick dan Carey menjelaskan komponen dalam sistem pembelajaran adalah pemelajar, instruktur (guru), bahan pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran. Dengan kata lain

komponen dalam pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi (lingkungan eksternal) yang konduktif agar terjadi proses belajar (kondisi internal) pada diri siswa.<sup>18</sup>

Pembelajaran akan berhasil guna dan berjalan secara efektif bila dalam perancangan dan pengembangan bertitik tolak pada karakteristik pembelajar, atau pelajaran dan pedoman pada kompetensi dasar, tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan atau indikator keberhasilan belajar. Belajar akan berhasil jika siswa secara aktif melakukan sendiri proses belajar melalui berinteraksi dengan berbagai sumber belajar. Sedangkan pembelajaran itu sendiri merupakan sistem yang membantu individu belajar dan berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungan.

---

<sup>18</sup> Hamdan Husein, "Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif di Sekolah Dasar", *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 5, No. 1 (2019), hal. 33.

## **b. Pembelajaran Daring**

Sekolah merupakan institusi yang diharapkan dapat membentuk karakter generasi muda. Dalam konteks ini pendidikan dimaknai sebagai proses untuk memanusiakan manusia untuk menjadi manusia dewasa dewasa seutuhnya. Melalui pendidikan di sematkan pola pikir, nilai-nilai, dan norma-norma di masyarakat. Akan tetapi dunia dikejutkan dengan pandemi COVID-19.

Dengan diberlakukannya penerapan pembatasan interaksi sosial hal ini menyebabkan peralihan pembelajaran dengan cara memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Istilah pembelajaran daring di perkenalkan di era teknologi informasi pada saat ini, pembelajaran daring merupakan singkatan dari pembelajaran dalam jaringan atau pengganti istilah pembelajaran *online* yang sering kita gunakan dalam teknologi internet.

Pembelajaran daring artinya pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online* komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi seperti *Google Classroom*, *Goggle Meet*, *Edmudo* dan *Zoom*.<sup>19</sup>

Adanya keterbatasan akses internet dan kemampuan operasional pada beberapa aplikasi *online* yang tersedia menjadi dua dari sekian banyak hambatan dan kendala yang dialami pembelajaran penjaskes secara daring. Kelemahan dari

---

<sup>19</sup> Rio Erwan Pratama dan Sri Mulyati, “Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia*, Vol.1, No.2 (2020), hal. 49-59

pembelajaran daring ini yaitu kecendrungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial, proses belajarnya lebih mengarah ke pelatihan daripada pendidikan, tidak semua tempat tersedia fasilitas internet serta kurangnya interaksi antara guru dan murid.

Selain itu kelebihan dari pembelajaran daring ini siswa dapat belajar kembali atau mereview materi yang telah diajarkan kapan saja dan dimana saja, bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan materi yang dipelajarinya dapat dilakukan melalui akses di internet. Namun pembelajaran daring ini membuat hasil belajar setiap peserta didik tidak maksimal seperti pada pembelajaran yang dilakukan tatap muka. Sehingga pada pembelajaran penjasokes untuk materi praktek sangat tidak efektif dilakukan karena tidak bisa

dilaksanakan di lapangan atau dilaksanakan secara langsung.

### **c. Pembelajaran Luring**

Pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran luar jaringan atau dengan istilah *offline*, artinya pembelajaran ini tidak lain merupakan pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru sebelum adanya pandemi COVID-19 akan tetapi ada perubahan tertentu seperti jam belajarnya lebih singkat dan materinya sedikit. Pembelajaran luring aktifitas yang dilakukan tanpa memanfaatkan akses internet ataupun intranet.

Pembelajaran di Indonesia lebih dekat dengan pembelajaran konvensional atau tatap muka bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet. Pembelajaran di kelas dengan tatap muka membawa manfaat bagi peserta didik dan juga gurunya. Pembelajaran luring dapat

dilakukan dimana saja dan kapan saja selain itu juga dapat mengatasi kesenjangan ekonomi peserta didik dan dapat memperkuat silaturahmi dan kerjasama.<sup>20</sup>

Pembelajaran luring sendiri memiliki kelebihan yaitu siswa dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, peserta didik dapat melakukan interaksi dengan guru secara langsung. Jika ada materi yang kurang dimengerti peserta didik dapat menanyakan langsung ke guru dan guru dapat menjelaskannya. Pada pembelajaran penjaskes sendiri pada pembelajaran luring peserta didik dapat menggunakan fasilitas yang tersedia yang digunakan untuk pembelajaran penjaskes.

Selain itu, kelebihan dari pembelajaran luring membuat semua aktivitas peserta didik dan berbagai kompetensinya dapat dipantau dengan jelas oleh guru.

Guru akan lebih mudah memantau aktivitas siswa

---

<sup>20</sup> Jenni Ambarita dkk, *Pembelajaran Luring*”, (Indramayu Jawa Barat:CV.Adanu Abimata,2020), Hal. 5

baik secara akademik maupun nonakademik untuk mendorong semangatnya.

Peserta didik dapat mencoba langsung mempraktekannya jika fasilitas tersedia. Selain itu pembelajaran luring ini lebih baik dilaksanakan karena peserta didik dapat memahami materi praktek pembelajaran penjaskes yang diberikan. Selain itu peserta didik dapat menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah. Pada pembelajaran luring memiliki kelemahan yaitu kurangnya kemandirian peserta didik untuk belajar di kelas luring, karena sebelumnya peserta didik melaksanakan pembelajaran secara daring.

#### **d. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Pendidikan jasmani mengandung makna bahwa mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan aktivitas pembelajaran yang direncanakan, yang

bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani individu. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah merupakan dasar yang baik bagi perkembangan olahraga di luar sekolah. Menurut Saryono & Rithaudin pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perisetual, kognitif dan emosional<sup>21</sup>.

Pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak harus dilaksanakan

---

<sup>21</sup> Saryono dan Rithaudin, "Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TgfU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa dalam Pendidikan Jasmani", *Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan*, Vol. 144, No. 2, (2011), hal. 146.

dengan cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.<sup>22</sup>

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak biasa terpisahkan dari pendidikan pada umumnya. Pendidikan jasmani mempengaruhi peserta didik dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari sistem pendidikan secara menyeluruh yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan

---

<sup>22</sup> Rahayu, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, (Bandung:Alfabeta), hal. 3.

kemampuan individu mencakup semua aspek baik organik, motorik, kognitif ataupun afektif.<sup>23</sup>

#### **e. Pembelajaran Penjaskes di Era Pandemi**

Diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 mengharuskan guru, melaksanakan *work from home* (WFH) dalam mengajar. Kegiatan pengajaran yang tiba-tiba berubah drastis ini menjadi tantangan bagi guru khususnya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) agar sasaran dan tujuan pendidikan jasmani olahraga kesehatan dapat tercapai. Meskipun melalui surat edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 terkait paduan pembelajaran di rumah selama masa pademi mengharuskan guru untuk tidak membebani peserta

---

<sup>23</sup> AM Bandi Utama, "Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 8, No. 1 (April 2011), hal. 2.

didik melalui tuntutan capaian kurikulum sebagai syarat kenaikan kelas.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa di masa sekarang ini. Karena dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktik olahraga siswa dapat membentengi diri salah satunya dapat meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) untuk mencegah virus. Dengan olahraga teratur menjadi salah satu cara untuk menjaga kesehatan. Bukan itu saja, guru pendidikan jasmani harus memastikan proses pengajaran mata pelajaran pendidikan jasmani menggunakan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dari rumah mampu untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup kognitif, afektif, dan sosial. Sehingga materi pelajaran harus disusun ulang secara seksama agar pengalaman belajar pendidikan

jasmani didapatkan oleh siswa. Namun disesuaikan dengan kemampuan melaksanakan pembelajaran siswa di rumah.<sup>24</sup>

### **3. Kompetensi Inti KI.13 SD/MI**

#### **a. Pengertian Kompetensi Inti**

Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang siswa pada setiap tingkat kelas atau program. Sementara itu, Standar Kompetensi Lulusan sendiri adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kompetensi inti merupakan prasyarat bagi pencapaian standar kompetensi lulusan di mana sifatnya berjenjang dan bertahap. Dengan kata lain, kompetensi inti ini pada tiap tingkat atau kelasnya berbeda-beda.

---

<sup>24</sup> Radar Semarang.id, “Pembelajaran Penjas di Masa Pandemi Covid-19”, <http://radarsemarang.jawapos.com>, diakses 18 Desember 2021.

Hal tersebut sejalan dengan penjelasan dokumen Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan Kemendikbud RI, bahwa kompetensi inti merupakan kompetensi yang mengikat berbagai kompetensi dasar ke dalam aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.<sup>25</sup>

#### **b. Fungsi dan Kegunaan Kompetensi Inti**

Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Sebagai anak tangga menuju ke kompetensi lulusan multidimensi. Kompetensi inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi, kompetensi inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horizontal kompetensi dasar. Organisasi vertikal kompetensi dasar adalah

---

<sup>25</sup> Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Depok:Kencana,2017), hal. 132.

keterkaitan kompetensi dasar satu kelas dengan kelas di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antar kompetensi yang dipelajari siswa SD/MI.

Organisasi horizontal adalah keterkaitan antara kompetensi dasar satu mata pelajaran dan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu kelas yang sama, sehingga terjadi proses saling memperkuat. Kompetensi inti juga menjadi barometer pengembangan berbagai kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik setelah mempelajari satu mata pelajaran. Dengan demikian, kompetensi inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasian kompetensi baik vertikal maupun horizontal.

### c. Kompetensi Inti untuk SD/MI

Ada 4 macam kompetensi inti yang harus dibelajarkan di sekolah/madrasah ibtdaiyah. Dan keempat KI inilah yang bakal dicantumkan dalam RPP. Adapun uraian tentang kompetensi inti untuk tiap-tiap tingkatan/kelas pada jenjang sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah dapat dilihat pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.2 berikut.<sup>26</sup>

**Tabel 2.1**  
**Kompetensi Inti SD/MI Kelas I, II,**  
**dan III**

<b>Kompetensi Inti Kelas I</b>	<b>Kompetensi Inti Kelas II</b>	<b>Kompetensi Inti Kelas III</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri	2. Menunjukkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi	2. Menunjukkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam

---

<sup>26</sup> Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.i, *Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP) Tematik Terpadu*. (Jakarta: Prenadamedia Group), 2015, h.118-121.

dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	dengan keluarga, teman, dan guru.	berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	3. Memahami faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3. Memahami faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan estetis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan estetis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan estetis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

		berakhlak mulia.
--	--	------------------

**Tabel 2.2**  
**Kompetensi Inti SD/MI Kelas IV, V, VI**

<b>Kompetensi Inti Kelas IV</b>	<b>Kompetensi Inti Kelas V</b>	<b>Kompetensi Inti Kelas VI</b>
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta tanah air.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan

dan tempat bermain.	yang dijumpainya di rumha, di sekolah dan tempat bermain.	benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4.Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**d. Nilai Kompetensi Inti 4 (KI.4) Kurikulum 13 (K13) pada Mata Pelajaran Penjaskes**

Tujuan pendidikan dasar dalam kurikulum tahun 2004, yaitu kompetensi dikembangkan untuk memberikan keterampilan dan keahlian dalam kehidupan. Tujuannya untuk menciptakan tamatan

yang kompeten dan cerdas dalam membangun identitas budaya bangsa. Pendidikan jasmani yang merupakan salah satu mata pelajaran dalam struktur kurikulum Sekolah Dasar yang sifatnya wajib diberikan kepada peserta didik.

Pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa. Mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dasar yang mendukung pada sikap dan perilaku hidup sehat serta kebugaran jasmani yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan.<sup>27</sup>

Tujuan pendidikan jasmani dalam kurikulum sekolah dasar adalah :

---

<sup>27</sup> Rahayu, Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 3.

1. Mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga.
2. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
3. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
4. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran jasmani, dan pola hidup sehat.
5. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Lengkana Anggi Setia, Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan, *Jurnal Olahraga*, Vol. 3, No. 1 (2017), hal. 9.

Melalui pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil dan memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia. Proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai sportivitas, kejujuran, kerjasama, disiplin, dan bertanggung jawab. Dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran pendidikan konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis melainkan melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas diberikan dalam pengajaran harus

mendapatkan sentuhan didaktik metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai pengajaran.

## B. Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berfikir. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan :

**Tabel 2.3. Penelitian Relevan**

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri Sekecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri Sekecamatan Lendah	- Dalam penelitian ini terdapat pembahasan mengenai pembelajaran penjaskes pada masa pandemi Covid-19.	- Dalam penelitian ini tidak membahas mengenai perbedaan hasil belajar mata pelajaran penjaskes pada masa pembelajaran normal dengan pembelajaran daring.

	Yogyakarta, Angga Narendra Putra Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Universitas Negeri Yogyakarta	Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta		
2.	Tanggapan Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi, Oleh Wiwin Nailah Rejeki UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi	Skripsi ini membahas tentang tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dan kesehatan di laksanakan secara daring	- Penelitian ini juga membahas bagaimana cara guru memberikan materi praktek selama pembelajaran daring	- Dalam penelitian ini membahas bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran penjaskes yang dilakukan secara daring dan problem apa saja yang dihadapi oleh siswa ketika proses pembelajaran penjaskes berlangsung selama pembelajaran daring.
3.	Potensi Pembelajaran	Pembelajaran PJOK memiliki potensi untuk	- Dalam penelitian ini juga	- Penelitian ini memfokuskan potensi

	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tengah pandemi <i>Corona Virus Disease</i> (COVID-19) oleh Herlina dan Suherman 2020	dikembangkan di tengah masa pandemi COVID-19 melalui model pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan kolaboratif.	membahas tentang bagaimana kurikulum pendidikan olahraga di jenjang sekolah dasar. - Penelitian ini membahas tentang bagaimana pembelajaran penjaskes dilaksanakan selama masa pandemi	pembelajaran penjaskes di tengah pandemi Covid-19
--	--	---	---	---

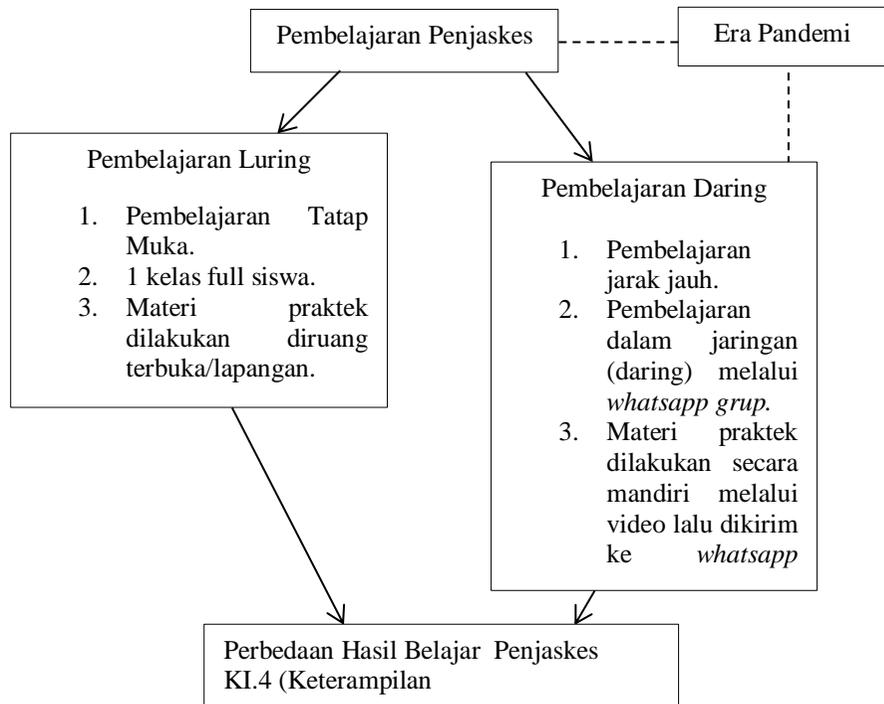
### C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori diatas, maka dapat dijadikan suatu kerangka berfikir. Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan baru sebagai akibat latihan atau pengalaman yang di peroleh. Terkait dengan perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran penjaskes kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada masa pembelajaran daring dengan pembelajaran luring.

Pembelajaran penjaskes merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungan dengan memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuronusker, perseptual, kognitif, dan emosional. Pembelajaran penjaskes yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau lapangan, namun hal tersebut tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia. Pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.

Dalam pembelajaran daring pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh yang dimana pembelajaran ini dilakukan dalam jaringan (daring) serta materi pelajaran yang dilakukan dengan praktek dilakukan dengan secara mandiri melalui video lalu dikirimkan ke grup *whatsapp*.

Pada pembelajaran luring pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, materi pelajaran praktek dapat dilakukan secara langsung dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Pada pembelajaran daring dan luring dapat memberikan dampak perbedaan hasil belajar dari proses pembelajaran yang dilakukan. Pada pembelajaran daring pada mata pelajaran penjas kesd tidak dapat dapat terlaksana sesuai dengan RPP serta materi praktek banyak yang tidak terlaksana. Sehingga dapat menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar terhadap pembelajaran daring dengan pembelajaran luring.



**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Berfikir**

#### **D. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pendapat lain mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban

sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan serta kerangka berpikir yang dijelaskan maka dapat di kemukakan hipotesis penelitian ini adalah : Terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran penjaskes kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada masa pembelajaran daring dengan pembelajaran luring.

Ho : Terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran penjaskes kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada masa pembelajaran daring dengan pembelajaran luring.

---

<sup>29</sup> Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT:RajaGrafindo Prasada, 2008), hal. 21.

Ha : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran penjasokes kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada masa pembelajaran daring dengan pembelajaran luring.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pendekatan komparatif, yaitu teknik yang digunakan untuk membandingkan persamaan atau perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka penelitian tertentu<sup>30</sup>. Tipe penelitian ini seperti juga tipe penelitian yang lain bersifat *expost-facto*. Ini berarti bahwa data dikumpulkan setelah semua fenomena/kejadian yang diteliti berlangsung, atau tentang hal-hal yang telah terjadi sehingga tidak ada yang dikontrol. Dengan demikian jelaslah bahwa dalam penelitian jenis ini tidak ada intervensi langsung, karena kejadian telah berlangsung.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2014), hal. 234.

<sup>31</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), hal. 119.

Pengaruh atau efek variabel bebas dapat diketahui dengan jalan membandingkan kedua kelompok. Ini berarti bahwa dalam penelitian kausal komparatif penelitian menjajaki kebelakang, kemasa peristiwa itu terjadi, apa-apa menjadi penyebab suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi objek penelitian, dengan membandingkan fenomena pada kelompok yang ada peristiwa dan pada kelompok yang tidak terjadi peristiwa itu. Penelitian kausal komparatif dapat menentukan penyebab, efek, atau konsekuensi yang ada diantara dua kelompok atau beberapa kelompok. Bagaimana juga, dalam penelitian kausal komparatif diawali dengan mencatat perbedaan diantara dua kelompok, dan selanjutnya mencari kemungkinan penyebab, efek atau konsekuensi. Kadang-kadang penelitian kausal komparatif digunakan sebagai alternative untuk mengadakan suatu eksperimen.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 66-67

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada tanggal 24 Februari 2022 – 14 April 2022.

Berikut kegiatan yang dilakukan selama proses pengerjaan skripsi :

**Tabel 3.1** Jadwal Kegiatan Penelitian

Hari/Tanggal	Kegiatan
Rabu, 24 November 2021	Observasi awal
Selasa, 1 Maret 2022	Meminta data profil sekolah
Selasa, 08 Maret 2022	Meminta data nilai raport kelas V A dan B
Senin, 14 Maret 2022	Meminta data nilai raport kelas V C dan D
Senin, 21 Maret 2022	Dokumentasi sekolah dan guru
Senin, 28 Maret 2022 – 4 April 2022	Proses mengolah data statistik

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel penelitian ilmiah populasi dan sampel adalah pokok atau landasan dalam mencari dan mengumpulkan data baik itu penelitian kuantitatif maupun kualitatif, hanya saja teknik yang digunakan antara keduanya berbeda.

## 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu.<sup>33</sup> Populasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V yang ada di SD Negeri 24 Kota Bengkulu yang berjumlah 119 orang siswa.

**Tabel 3.2 Daftar Nama Siswa/i Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu**

No	Nama	Kelas
1.	Ahmad Algazali	Kelas V A
2.	Aldi Andesta	Kelas V A

---

<sup>33</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet ke-1, (Bandung:Alfabeta,2019), h.126.

3.	Alia Iskandar	Kelas V A
4.	Bayu Anggara	Kelas V A
5	Bunga Ayu Windira	Kelas V A
6	Dea Putri Meilani	Kelas V A
7	Desva Anugrah Pratiwi	Kelas V A
8	Eglang Anggra Putra	Kelas V A
9	Fathonah Dwi Putri	Kelas V A
10	Favian Elmo Wijaya	Kelas V A
11	Felli Ayuni	Kelas V A
12	Fellicia Zivia	Kelas V A
13	Fernando Mikola	Kelas V A
14	Ghibransyah Zhulian Yusuf	Kelas V A
15	Gresia Alviona	Kelas V A
16	Kevin Rafiyan Saputra	Kelas V A
17	Keysha Aulia Ramadani	Kelas V A
18	Linda	Kelas V A
19	Mhd.Farhan Samanta Lubis	Kelas V A
20	Misa Ghiffiyanti	Kelas V A
21	Muhammad Haikal Al-Ghiffari	Kelas V A
22	Muhammad Rizieq Luthfiyanto	Kelas V A
23	Nada Meriza	Kelas V A
24	Nafisah Nur Zakiyah	Kelas V A
25	Salsabillah Khoiry Destyas	Kelas V A
26	Syahira Churaira	Kelas V A
27	Syifa Alifa	Kelas V A
28	Tasyah Dwi Syavira	Kelas V A
29	Tristan Belva Khairul Anam	Kelas V A
30	Reza Pandawa	Kelas V A
31	Agam Palencia	Kelas V B
32	Aisyah Fitri	Kelas V B
33	Alia Putri Ramadani	Kelas V B
34	Anisha Arian Sari Hasibuan	Kelas V B
35	Defal Eka Juniansha	Kelas V B
36	Eko Yaki Satrio	Kelas V B
37	Enji Abela Sandjay Dwi	Kelas V B

	Putri	
38	Estepania Enjelika	Kelas V B
39	Ezi Cantika	Kelas V B
40	Fahri Apriansyah	Kelas V B
41	Fikri Ar-Rosyadi	Kelas V B
42	Irel Ebi Burkhon	Kelas V B
43	Lativa Ayu Safitri	Kelas V B
44	M.Fadli Az.Shakillyas	Kelas V B
45	Mayang Sari	Kelas V B
46	Melati Okvilia	Kelas V B
47	Muhammad Fahri Yuandika	Kelas V B
48	Muhammad Farel Saputra	Kelas V B
49	Muhammad Ibrahim	Kelas V B
50	Nada Amira Raahmani	Kelas V B
51	Natasya Yolanda Putri	Kelas V B
52	Nauval Winata Firansyah	Kelas V B
53	Raffa Imam Syah	Kelas V B
54	Regina Putri	Kelas V B
55	Ripano Supersi	Kelas V B
56	Rizky Abilla Erwin Shaputra	Kelas V B
57	Sela Apriyanti	Kelas V B
58	Sesita	Kelas V B
59	Shafa Nurmelisa	Kelas V B
60	Virni Dwi Aprianti	Kelas V B
61	Yansa	Kelas V B
62	Aisyah Rizki Aulia	Kelas V C
63	Aqilla Dwi Nepa Angraini	Kelas V C
64	Bayu Rahmatullah	Kelas V C
65	Bintang Suhardi	Kelas V C
66	Brenda Bulandari	Kelas V C
67	Cika Meici Putri	Kelas V C
68	Citra Lestari	Kelas V C
69	David Angga Farenza	Kelas V C
70	Delfira Letisha	Kelas V C
71	Dinda Wiranti	Kelas V C
72	Diva Regina	Kelas V C
73	Duta Ilham Romansyah	Kelas V C

74	Farhan Naufal Ar-Rasyid	Kelas V C
75	Fenni Andili	Kelas V C
76	Ferdian Qhyaza Felixio	Kelas V C
77	Idris Yopino Amanda	Kelas V C
78	Irwansya Pratama	Kelas V C
79	Maharani	Kelas V C
80	Melki Saputra	Kelas V C
81	Meysia Inta Permata	Kelas V C
82	Muhammad Irfan Rahman	Kelas V C
83	Paris	Kelas V C
84	Pebri Ansa	Kelas V C
85	Putira Andini	Kelas V C
86	Rafi Julianto	Kelas V C
87	Rendi Febriansa Pratama	Kelas V C
88	Sarahel Stevania	Kelas V C
89	Serli Riski Ramadani	Kelas V C
90	Serly Irpana	Kelas V C
91	Tiara Hani Lestari	Kelas V C
92	Adelia Febriani	Kelas V D
93	Adelia Putri	Kelas V D
94	Agnes Mayang Sari	Kelas V D
95	Andre Almuttaqin	Kelas V D
96	Cantika Putri	Kelas V D
97	Cinta Leyan Lestari	Kelas V D
98	Danu Huta Beriyanza	Kelas V D
99	Deka Arjun	Kelas V D
100	Dimas Firmansyah	Kelas V D
101	Dita Angraini	Kelas V D
102	Febri Riski Muhammad Dani	Kelas V D
103	Friska Sesnedi	Kelas V D
104	Ireen Nur Herliza	Kelas V D
105	Jelita Naura Fitriani	Kelas V D
106	Muhammad Alpinzi	Kelas V D
107	Muhammad Riduansyah	Kelas V D
108	Muhammad Rizwan Raka	Kelas V D
109	Muhammad Yuda Rahmadani	Kelas V D

110	Noval Haikal Pratama	Kelas V D
111	Perli Kurnia	Kelas V D
112	Rachel Adithya Fariq	Kelas V D
113	Raja Pranando	Kelas V D
114	Reza Pandawa Putri Ashari	Kelas V D
115	Rezia Nopia Nita	Kelas V D
116	Rizki Ferdiand Pratama	Kelas V D
117	Suci Ulandari	Kelas V D
118	Syakila Adeani	Kelas V D
119	Yestri Putri Kirana	Kelas V D

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Kemudian berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Arikunto bahwa untuk sekedar kira-kira maka apabila objeknya kurang dari 100, lebih baik seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga penelitiannya dijadikan penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah objeknya yang akan diteliti lebih dari 100 maka akan diambil sebagian

sampel antara 10-15% atau lebih.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini populasi yang diteliti berjumlah 119 orang. Karena sampel yang digunakan peneliti ialah seluruh bagian dari populasi yaitu siswa kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu sebanyak 119 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dikumpulkan dengan cara :

##### **1. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan seorang peneliti untuk memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai sumber data dilokasi penelitian. Metode dokumentasi merupakan alat pengumpulan data berupa arsip-arsip

---

<sup>34</sup> Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Prosedur Praktek*, cet ke-03, (Jakarta:Bumi Aksara,1992), h.116.

dokumen, buku dan catatan-catatan lainnya tentang suatu peristiwa tertentu.<sup>35</sup>

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diamati melalui benda mati. Dokumentasi juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto-foto selama proses penelitian berlangsung.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat**

Untuk melakukan uji prasyarat maka disini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

#### **a. Uji Normalitas Data**

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang

---

<sup>35</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 162.

akan dianalisis harus berdistribusi normal<sup>36</sup>. Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data berdistribusi normal atau bukan. Adapun untuk menghitung uji normalitas dapat menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut :<sup>37</sup>

$$X^2 = \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan :

$X^2$  = nilai khai kuadrat

$F_o$  = frekuensi observasi/pengamatan

$F_e$  = frekuensi ekspektasi/harapan

#### b. Uji Homogenitas

---

<sup>36</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Alfabeta:Bandung) cet ke-26, h.171-172.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2017), hal.107.

Pengujian homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah menguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Adapun untuk menghitung uji homogenitas :<sup>38</sup>

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

## 2. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hasil penelitian ada tidaknya perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran penjas kes kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada masa pembelajaran daring dengan pembelajaran luring pada dasarnya untuk melihat perbedaan antara dua kelompok data yang berpasangan adalah menggunakan paired t-test uji t. Apabila data tidak normal maka tidak dapat melakukan perhitungan beda

---

<sup>38</sup> Ibid., hal. 140.

rata-rata dengan independent t-test melainkan dengan alternatif lain seperti pengujian statistik non parametrik beda rata-rata dua kelompok yaitu Uji Wilcoxon dengan melihat nilai signifikansinya dengan menghitung menggunakan aplikasi SPSS.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

SD Negeri 24 merupakan Sekolah Dasar yang berstatus negeri. Sekolah tersebut di dipimpin oleh Kahirin, S.Pd. selaku kepala sekolah dengan 32 orang guru, tata usaha dan pekerja yang bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. SD Negeri 24 terletak di Jalan Manggis Kota Bengkulu, Kelurahan Panorama, Kecamatan Singaran Pati.

Berikut nama-nama guru, staf tata usaha dan pekerja di SD Negeri 24 Kota Bengkulu :

**Tabel 4.1 Nama-nama Guru, Staf TU dan Pekerja di SD Negeri 24 Kota Bengkulu**

No	Nama	NIP	Jenis PTK
1.	Kahirin, S.Pd	196806291991121001	Kepala Sekolah
2.	Hj. Marhamah, S.Pd	196112311982032229	Guru Kelas
3.	Hj. Lisminah, S.Pd	196201101982012001	Guru Kelas
4.	Mursid Rosidi, S.Pd	196501061989031005	Guru Kelas
5.	Elismiati, S.Pd	196310281986042002	Guru Kelas
6.	Elmi Hastuti, S.Pd	196505251991042002	Guru Kelas
7.	Nelly Khairani, S.Pd	197101261991122001	Guru Kelas
8.	Erma Yuliarti, S.Pd	197007041991122002	Guru Kelas

9.	Nailatul Busro, S.Pd	196304031986022004	Guru Kelas
10.	Era Putri Dewi H, M.Pd	198406282009042002	Guru Kelas
11.	Yulia Gustiningsih, S.Pd	198607272011012013	Guru Kelas
12.	Robian Novrianto, S.Pd	198511102011011004	Guru Penjas
13.	Nursiah, S.Pd	196606162001032002	Guru Kelas
14.	Yusmar Juwita, S.Pd	198309162008012002	Guru Kelas
15.	Ani Murti Nengsih, S.Pd		Guru Mapel
16.	Ersan Fahri, S.Pd		Guru Mapel
17.	Fita Veronika, S.Pd		Guru Kelas
18.	Frendra Ardian, S.Pd		Guru Mapel
19.	Hilmih, S.Pd		Guru Kelas
20.	Kustini, S.Pd		Guru Kelas
21.	Linda, S.Pd		Guru Mapel
22.	Lya Romantika, S.Pd		Guru Kelas
23.	Migini Hayati, S.Pd		Guru Kelas
24.	Mulyono, S.Pd		Guru Kelas
25.	Nani Anisti, S.Pd		Guru Kelas
26.	Rozalina, S.Pd		Guru Kelas
27.	Winda Riyani, S.Pd		Guru Kelas
28.	Yeni Lastri, S.Pd		Guru Kelas
29.	Yunita Elmianti, S.Pd		Guru Kelas
30.	Conny Oktariani, S.P		TU
31.	Dhea Annisa, S.Pd		TU
32.	Setu Afrizal		Penjaga Sekolah

Adapun yang memimpin (Kepala Sekolah) SD

Negeri 24 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

1. Ratnawati dari tahun 1979 s.d 1990 jumlah siswa 100 orang.
2. Wagino dari tahun 1990 s.d 2000 jumlah siswa 480 orang.

3. Sarmianah dari tahun 2000 s.d 2008 jumlah siswa 540 orang.
4. Suwarti dari tahun 2008 s.d 2011 jumlah siswa 630 orang.
5. Sri Hartati, SPd dari tahun 2011 s.d 2013 jumlah siswa 700 orang.
6. Tunsia Aini, M.Pd dari tahun 2013 s.d 2019 jumlah siswa 776 orang.
7. Kahirin, S.Pd dari tahun 2019 s.d sekarang jumlah siswa 736 orang.

Berikut jumlah siswa/i SD Negeri 24 Kota Bengkulu :

**Tabel 4.2. Jumlah siswa/i SD Negeri 24 Kota Bengkulu**

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	58	70	128
Tingkat 2	57	49	106
Tingkat 3	71	57	128
Tingkat 4	58	52	110
Tingkat 5	56	63	119
Tingkat 6	83	62	145

<b>Total</b>	<b>383</b>	<b>353</b>	<b>736</b>
--------------	------------	------------	------------

## **1. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 24 Kota Bengkulu**

### **a. Visi Sekolah :**

“Menciptakan dan membentuk siswa yang berkemauan kuat, cerdas, unggul, tangguh, berbudi pekerti luhur, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berwawasan lingkungan”

### **b. Misi Sekolah :**

- 1) Mewujudkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama.
- 2) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
- 3) Membudidayakan perilaku yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga terkait.

- 5) Berbudi luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, mandiri serta mengikuti perkembangan dunia luar yang berwawasan lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dan staf tata usaha.
- 3) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- 4) Terciptanya lingkungan sekolah yang indah, bersih dan tertib.
- 5) Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 6) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.

- 7) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
- 8) Menumbuhkan sikap positif dalam menjaga kelestarian alam dan lingkungan.
- 9) Menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam karya nyata sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan.
- 10) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.

## **B. Analisis Data**

### **1. Deskripsi Hasil Analisis Data**

Berdasarkan total siswa kelas V SD Negeri 24 yang mengikuti mata pelajaran Penjaskes akan dilihat apakah ada perbedaan antara nilai raport semester 1 (proses belajar daring) dengan nilai raport semester 2 (proses belajar luring).

Pada dasarnya untuk melihat perbedaan antara dua kelompok data yang tidak berpasangan adalah

menggunakan Independent sample t-test. Namun dalam menggunakan independent sample t-test terdapat asumsi yang harus terpenuhi yaitu kenormalan data dan homogenitas data. Apabila data tidak normal maka tidak dapat melakukan perhitungan beda rata-rata dengan independent t-test melainkan dengan alternatif lain seperti pengujian statistik non parametrik beda rata-rata dua kelompok yaitu Uji Wilcoxon.

**Tabel 4.3 Daftar Nilai Daring dan Nilai Luring**

No.	Nama	Nilai Daring	Nilai Luring	Kelas
1.	Ahmad Algazali	78	80	Kelas V A
2.	Aldi Andesta	80	83	Kelas V A
3.	Alia Iskandar	80	78	Kelas V A
4.	Bayu Anggara	75	83	Kelas V A
5	Bunga Ayu Windira	80	80	Kelas V A
6	Dea Putri Meilani	86	85	Kelas V A
7	Desva Anugrah Pratiwi	86	85	Kelas V A
8	Egfan Anggara Putra	80	80	Kelas V A
9	Fathonah Dwi Putri	80	80	Kelas V A
10	Favian Elmo Wijaya	83	80	Kelas V A
11	Felli Ayuni	85	85	Kelas V A
12	Fellicia Zivia	80	86	Kelas V A
13	Fernando Mikola	80	80	Kelas V A
14	Ghibransyah Zhulian Yusuf	83	85	Kelas V A
15	Gresia Alviona	83	80	Kelas V A

16	Kevin Rafiyan Shaputra	80	80	Kelas V A
17	Keysha Aulia Ramadani	85	85	Kelas V A
18	Linda	83	85	Kelas V A
19	Mhd. Farhan Samamta Lubis	83	83	Kelas V A
20	Misa Ghiffiyanti	80	80	Kelas V A
21	Muhammad Haikal Al-Ghiffari	80	80	Kelas V A
22	Muhammad Rizieq Luthfiyanto	80	80	Kelas V A
23	Nada Meriza	85	85	Kelas V A
24	Nafisah Nur Zakiyah	80	83	Kelas V A
25	Salsabilah Khoiry Destyas	83	86	Kelas V A
26	Syahira Churaira	80	86	Kelas V A
27	Syifa Alifa	80	80	Kelas V A
28	Tasyah Dwi Syavira	86	86	Kelas V A
29	Tristan Belva Khairul Anam	80	83	Kelas V A
30	REZA PANDAWA	80	83	Kelas V A
31	Agam Palencia	78	80	Kelas V B
32	Aisyah Fitri	80	80	Kelas V B
33	Alia Putri Ramadani	83	83	Kelas V B
34	Anisha Arian Sari Hasibuan	80	85	Kelas V B
35	Defal Eka Juniansha	80	83	Kelas V B
36	Eko Yaki Satrio	80	80	Kelas V B
37	Enji Abela Sandjay Dwi Putri	80	80	Kelas V B
38	Estepania Enjelika	83	85	Kelas V B
39	Ezi Cantika	80	83	Kelas V B
40	Fahri Apriansyah	83	80	Kelas V B
41	Fikri Ar-Rosyadi	78	80	Kelas V B
42	Irel Ebi Burkhon	80	83	Kelas V B
43	Lativa Ayu Safitri	83	80	Kelas V B
44	M.Fadli Az.Shakillyas	80	83	Kelas V B
45	Mayang Sari	80	80	Kelas V B
46	Melati Okvilia	83	86	Kelas V B
47	Muhammad Fahri Yuandika	80	80	Kelas V B
48	Muhammad Farel Saputra	80	83	Kelas V B
49	Muhammad Ibrahim	83	80	Kelas V B
50	Nada Amira Raahmani	83	86	Kelas V B
51	Natasya Yolanda Putri	80	80	Kelas V B
52	Nauval Winata Firansyah	86	85	Kelas V B
53	Raffa Imam Syah	80	80	Kelas V B

54	Regina Putri	85	83	Kelas V B
55	Ripano Supersi	83	80	Kelas V B
56	Rizky Abilla Erwin Shaputra	80	80	Kelas V B
57	Sela Apriyanti	85	85	Kelas V B
58	Sesita	80	80	Kelas V B
59	Shafa Nurmelisa	80	80	Kelas V B
60	Virni Dwi Aprianti	80	80	Kelas V B
61	Yansa	80	80	Kelas V B
62	Aisyah Rizki Aulia	80	80	Kelas V C
63	Aqilla Dwi Nepa Angraini	85	85	Kelas V C
64	Bayu Rahmatullah	83	83	Kelas V C
65	Bintang Suhardi	85	85	Kelas V C
66	Brenda Bulandari	85	86	Kelas V C
67	Cika Meici Putri	85	85	Kelas V C
68	Citra Lestari	78	80	Kelas V C
69	David Angga Farenza	80	80	Kelas V C
70	Delfira Letisha	83	85	Kelas V C
71	Dinda Wiranti	83	80	Kelas V C
72	Diva Regina	80	80	Kelas V C
73	Duta Ilham Romansyah	78	80	Kelas V C
74	Farhan Naufal Ar-Rasyid	80	85	Kelas V C
75	Fenni Andili	80	83	Kelas V C
76	Ferdian Qhyaza Felixio	83	80	Kelas V C
77	Idris Yopino Amanda	80	80	Kelas V C
78	Irwansya Pratama	78	80	Kelas V C
79	Maharani	80	80	Kelas V C
80	Melki Saputra	80	80	Kelas V C
81	Meysia Inta Permata	83	86	Kelas V C
82	Muhammad Irfan Rahman	85	83	Kelas V C
83	Paris	80	85	Kelas V C
84	Pebri Ansa	80	83	Kelas V C
85	Putira Andini	85	86	Kelas V C
86	Rafi Julianto	78	83	Kelas V C
87	Rendi Febriansa Pratama	78	80	Kelas V C
88	Sarahel Stevania	80	80	Kelas V C
89	Serli Riski Ramadani	80	80	Kelas V C
90	Serly Irpana	80	83	Kelas V C
91	Tiara Hani Lestari	83	80	Kelas V C

92	Adelia Febriani	83	83	Kelas V D
93	Adelia Putri	83	80	Kelas V D
94	Agnes Mayang Sari	80	85	Kelas V D
95	Andre Almuttaqin	78	80	Kelas V D
96	Cantika Putri	80	78	Kelas V D
97	Cinta Leyan Lestari	78	80	Kelas V D
98	Danu Huta Beriyanza	80	83	Kelas V D
99	Deka Arjun	80	83	Kelas V D
100	Dimas Firmansyah	80	80	Kelas V D
101	Dita Angraini	83	85	Kelas V D
102	Febri Riski Muhammad Dani	85	83	Kelas V D
103	Friska Sesnedi	83	85	Kelas V D
104	Ireen Nur Herliza	83	78	Kelas V D
105	Jelita Naura Fitriani	85	80	Kelas V D
106	Muhammad Alpinzi	85	85	Kelas V D
107	Muhammad Riduansyah	85	83	Kelas V D
108	Muhammad Rizwan Raka	80	85	Kelas V D
109	Muhammad Yuda Rahmadani	80	80	Kelas V D
110	Noval Haikal Pratama	80	80	Kelas V D
111	Perli Kurnia	80	80	Kelas V D
112	Rachel Adithya Fariq	86	83	Kelas V D
113	Raja Pranando	80	80	Kelas V D
114	Reza Pandawa Putri Ashari	80	83	Kelas V D
115	Rezia Nopia Nita	83	80	Kelas V D
116	Rizki Ferdiand Pratama	80	80	Kelas V D
117	Suci Ulandari	85	85	Kelas V D
118	Syakila Adeani	85	83	Kelas V D
119	Yestri Putri Kirana	80	80	Kelas V D

## 2. Analisis Data

### a. Hasil Uji Prasyarat

#### 1) Hasil Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji independent sampel t-test maka data yang akan di uji harus memenuhi asumsi kenormalan, jika data memenuhi asumsi kenormaln maka dapat dilanjutkan dengan uji independent sample t-test. Statistik uji yang paling sering digunakan untuk menguji asumsi kenormalan *error* dengan menggunakan data *residual* adalah Kolmogorov-Smirnov normality test. Kologorov-smirnov test bekerja dengan cara membandingkan dua buah sebaran data, yaitu distribusi yang dihipotesiskan dan distribusi yang teramati. Distribusi yang dihipotesiskan dalam kasus ini adalah distribusi normal. Sedangkan distribusi yang teramati adalah distribusi yang dimiliki oleh data yang sedang kita uji. Apabila distribusi yang teramati mirip dengan

distribusi yang dihipotesiskan (distribusi norma).  
Maka kita bisa menyimpulkan bahwa data yang kita amati, memiliki distribusi/sebaran normal.

Ho : Data menyebar normal

Hi : Data tidak menyebar normal

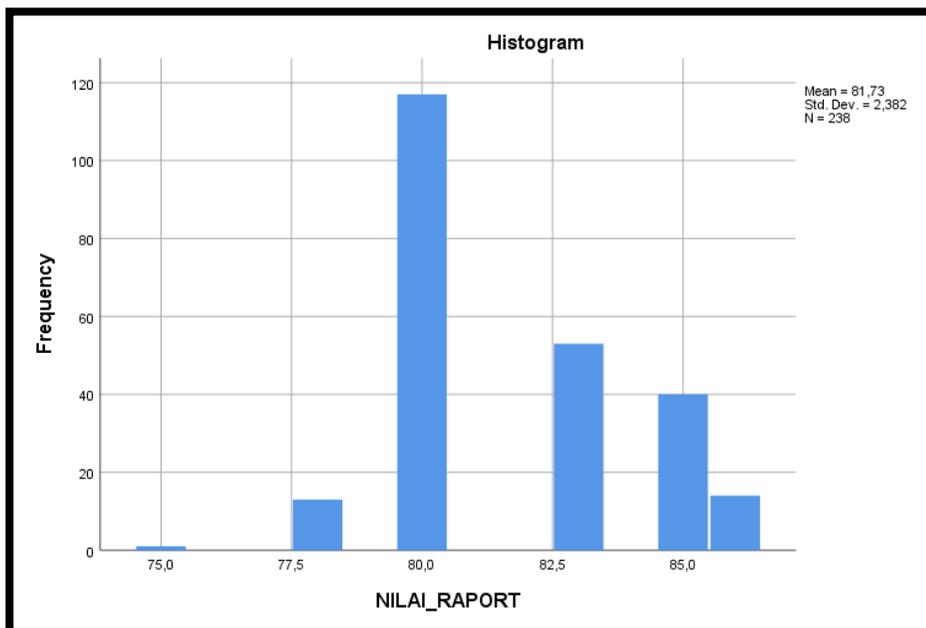
Dengan kriteria penolakan tolak Ho jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata pengujian 5%.  
Atau terima Ho jika nilai signifikansi lebih besar dari taraf pengujian 5%.

Jika data tidak memenuhi asumsi kenormalan maka untuk mengetahui perbedaan yang signifikansi rata-rata antara dua kelompok dapat menggunakan alternatif Uji Wilcoxon. Berikut ini hasil uji normalitas kedua kelompok data :

**Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas**

	JENIS PEMBELAJARAN	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI RAPORT	Daring	0,320	119	0,000	0,853	119	0,000
	Luring	0,312	119	0,000	0,816	119	0,000

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai signifikansi pada Kolmogorov-smirnov sebesar 0,000 dan nilai signifikansi pada Shapiro wilk yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata pengujian 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini memiliki sebaran data yang tidak normal sehingga untuk melihat beda rata-rata kedua kelompok data yaitu pembelajaran daring dan luring dapat menggunakan uji statistik non-parametrik Uji Wilcoxon. Untuk lebih jelas kurva normalitas pada data ini dapat dilihat pada gambar histogram dibawah ini.



**Gambar 4.1. Histogram Nilai Raport**

Berdasarkan gambar 4.1 histogram nilai raport diatas dapat diinterpretasikan bahwa, sebaran data pada histogram diatas tidak simetris. Hal ini menandakan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari pada nilai median dan nilai median lebih besar dari nilai modus. Maka kurva distribusi frekuensi nilai rata-rata akan terletak di sebelah kanan, sedangkan median terletak di tengahnya

dan modus di sebelah kiri. Sehingga kurva distribusi frekuensi yang terbentuk adalah miring ke kanan.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen), uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji levene, fisher atau uji bartlett. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya T Test dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari sampel yang sama. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji levene untuk menguji homogenitas. Berikut ini hasil pengujian homogenitas menggunakan uji levene:

**Tabel 4.5. Pengujian Homogenitas Menggunakan Uji Levene**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	0,244	1	236	0,622
RAPOR	Based on Median	1,292	1	236	0,257

T	Based on Median and with adjusted df	1,292	1	234,144	0,257
	Based on trimmed mean	0,280	1	236	0,597

Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya.

- Nilai signifikansi ( $p \geq 0.05$ ) menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)
- Nilai signifikansi ( $p < 0.05$ ) menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen)

Dari tabel 4.4 diperoleh bahwa nilai signifikansi nilai raport yaitu sebesar  $0,622 > 0,05$  taraf nyata yang ditentukan sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau homogen.

## b. Uji Hipotesis

### 1) Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon merupakan uji statistik yang dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh metode belajar luring-daring terhadap nilai raport penjaskes kelas V.

**Tabel 4.6 Wilcoxon Signed Rank Test**

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Luring – Daring	Negative Ranks	24 <sup>a</sup>	31,90	765,50
	Positive Ranks	45 <sup>b</sup>	36,66	1649,50
	Ties	50 <sup>c</sup>		
	Total	119		
a. Luring < Daring				
b. Luring > Daring				
c. Luring = Daring				

Berdasarkan tabel 4.5 dapat interpretasikan sebagai berikut:

1. Negative Ranks merupakan selisih negatif antara metode belajar penjaskes secara luring dan daring.

Adapun rata-rata selisih nya atau mean rank yaitu sebesar 31,90 dengan jumlah siswa yang mengalami penurunan nilai raport dari proses belajar luring ke daring yaitu sebanyak 24 siswa. Sedangkan jumlah ranking negatif atau sum of ranks sebesar 765,50.

2. Positive Ranks merupakan selisih positif antara metode belajar penjaskes secara luring dan daring. Berdasarkan tabel 4.5 terdapat 45 siswa yang mnegalami peningkatan nilai raport dari proses belajar luring ke daring dengan rata-rata peningkatan itu sebesar 36,66 sedangkan jumlah ranking positif atau sum of ranks sebesar 1649,50.

3. Ties adalah kesamaan nilai raport dari proses pembelajaran luring dan daring. Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa terdapat 50 siswa yang memiliki nilai raport penjaskes yang sama antara kedua proses pembelajaran yaitu daring dan luring.

**Tabel 4.7 Uji Statistik wilcoxon**

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	Luring – Daring
Z	-2,684 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,007

a. Hipotesis penelitian

Ho : Ada perbedaan antara metode belajar luring dan daring.

H<sub>1</sub> : Tidak ada perbedaan antara metode belajar luring dan daring.

b. Taraf nyata pengujian : 5%

c. Kriteria Penolakan:

- Terima Ho jika nilai asymp.sig <5%

- Tolak Ho jika nilai asymp.sig >5%

d. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil test statistics diketahui bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,007. Karena nilai asymp.sig (2-tailed) 0,007 lebih kecil dari alpha 5%, maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima yang

artinya bahwa terdapat perbedaan nilai rapot untuk metode belajar daring dan luring.

### **C. Pembahasan**

Dari hasil hipotesis menggunakan pengujian statistik non parametrik beda rata-rata dua kelompok diperoleh nilai pada uji wilcoxon untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode belajar luring-daring terhadap nilai rapot penjaskes kelas V memperoleh hasil :

1. Negative Ranks merupakan selisih negatif antara metode belajar penjaskes secara luring dan daring. Adapun rata-rata selisih nya atau mean rank yaitu sebesar 31,90 dengan jumlah siswa yang mengalami penurunan nilai rapot dari proses belajar luring ke daring yaitu sebanyak 24 siswa. Sedangkan jumlah ranking negatif atau sum of ranks sebesar 765,50.

2. Positive Ranks merupakan selisih positif antara metode belajar penjaskes secara luring dan daring. Berdasarkan tabel 4.5 terdapat 45 siswa yang mengalami peningkatan nilai raport dari proses belajar luring ke daring dengan rata-rata peningkatan itu sebesar 36,66 sedangkan jumlah ranking positif atau sum of ranks sebesar 1649,50.

3. Ties adalah kesamaan nilai raport dari proses pembelajaran luring dan daring. Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa terdapat 50 siswa yang memiliki nilai raport penjaskes yang sama antara kedua proses pembelajaran yaitu daring dan luring.

Dan berdasarkan hasil test statistics diketahui bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,007. Karena nilai asymp.sig (2-tailed) 0,007 lebih kecil dari alpha 5%, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya bahwa terdapat perbedaan nilai raport untuk metode belajar daring dan luring.

Pembelajaran sejatinya dilakukan melalui interaksi guru dengan siswa dalam susasana lingkungan belajar. Esensi pembelajaran ini merupakan pendampingan yang dilakukan oleh pendidik untuk mentransisikan ilmu kepada peserta didik. Oleh karena itu, secara sederhana pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu proses pencerahan dan kemampuan melalui bahan pembelajaran yang diberikan.<sup>39</sup>

Dimasa pandemi COVID-19 banyak cara dilakukan pihak sekolah untuk pembelajaran tetap berlangsung seperti menerapkan pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Walaupun terkadang tujuan pembelajaran yang ingin di sampaikan belum tercapai dengan baik, akan tetapi di harapkan dari proses tersebut peserta didik mampu menerima pembelajaran baik pembelajaran daring ataupun pembelajaran luring.

---

<sup>39</sup> Meda Yuliana,dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidik*, Teori dan Penerapan, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 2.

Termasuk upaya yang dilakukan sekolah untuk mencerdaskan peserta didiknya.<sup>40</sup>

Seperti yang di terapkan selama masa pandemi COVID-19 proses pembelajaran di terapkan secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang segala urutan dalam kegiatan dengan memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, agar dapat melaksanakan pembelajaran dan dapat berinteraksi dengan mudah walaupun melalui daring.<sup>41</sup>

Sehingga salah satu tingkat kemampuan yang menjadi indikator pencapaian sebuah proses pembelajaran adalah kualitas hasil belajar. Pada masa pembelajaran daring ini mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru juga berperan untuk meningkatkan

---

<sup>40</sup> Rio Erwan Pratama, Sri Mulyati, “ Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No. 2 (2020), hal. 49-59

<sup>41</sup> Khavisa Pranata, Arum Fatayan, “ Efektivitas Waktu Pembelajaran Penjaskes Sekolah Dasar Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3 (2022), hal. 4841-4847

kembali variasi dari sumber belajar yang digunakan agar siswa/i dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Setiap guru memiliki cara tersendiri dalam memberikan tugas pada siswanya. Tak terkecuali pada siswa sekolah dasar. Selain variasi sumber belajar yang berbeda pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring, aktivitas pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 ini tentu juga berbeda. Aktivitas pembelajaran juga lebih banyak dilakukan secara online. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan variasi sumber belajar yang sesuai agar tujuan pembelajaran yang dilaksanakan bisa tercapai selama masa pembelajaran daring.<sup>42</sup>

Pada proses pembelajaran daring dan luring memiliki perbedaan dan persamaan antara proses pembelajaran daring dengan pembelajaran luring. Letak

---

<sup>42</sup> Latifah Nurul Hidayah, "Variasi Tugas dan Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Corona", *Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol.8, No. 1 (2021), Hal.93-98

persamaan antara pembelajaran daring dan luring yaitu, dalam pemberian materi/bahan ajar yang disampaikan sama, yang membedakan yaitu pada media dan model pelaksanaannya seperti pemberian penjelasan materi serta tugas-tugas. Terkait dengan proses proses pembelajaran daring dan pembelajaran luring juga berpengaruh terhadap keefektifvan dalam proses belajar.<sup>43</sup>

Pembelajaran penjaskes sendiri didominasi oleh kegiatan yang mengandalkan fisik yang dilaksanakan di ruang terbuka atau lapangan. Metode untuk pendidik olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasis dan sedikit penjelasan<sup>44</sup>. Namun hal tersebut akhirnya berubah secara signifikan akibat pandemi. Berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur

---

<sup>43</sup> Thityn Ayu Nengrum, “Kelebihan dan Kkurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 30, No. 1 (2021). Hal. 1-12

<sup>44</sup> Muhammad Spriyadi, “ Pelaksanaan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, Vol. 1, No. 2 (2018), hal. 7.

*online*, pendidikan jasmani dengan sendirinya memenuhi berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi COVID-19.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita Ekantini yang membahas tentang Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi COVID-19 Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA. Yang Keefektivan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA di masa daring dan luring menunjukkan bahwa nilai UAS IPA tertinggi didapatkan ketika pembelajaran daring. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa rata-rata nilai UAS IPA pada pembelajaran luring lebih tinggi dari nilai UAS IPA pada pembelajaran daring.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Anita Ekantini, “Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol.5, No. 2 (2020), hal. 187-192

Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai raport pada mata pelajaran penjaskes kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu terhadap pembelajaran daring dengan pembelajaran luring. Hal ini memberikan dampak pada proses pembelajaran penjaskes di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Pembelajaran penjaskes tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, pembelajaran daring membuat siswa tidak bisa melakukan kegiatan praktek dengan maksimal diakrenakan alat-alat yang digunakan pada pembelajaran penjaskes ini jadi terbatas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring dengan pembelajaran luring kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Pada uji wilcoxon untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode belajar luring-daring terhadap nilai rapot penjaskes kelas V memperoleh hasil :Negative Ranks merupakan selisih negatif antara metode belajar penjaskes secara luring dan daring. Adapun rata-rata selisih nya atau mean rank yaitu sebesar 31,90 dengan jumlah siswa yang mengalami penurunan nilai rapot dari proses belajar luring ke daring yaitu sebanyak 24 siswa. Sedangkan jumlah ranking negatif atau sum of ranks sebesar 765,50. Positive Ranks merupakan selisih positif antara

metode belajar penjaskes secara luring dan daring. Berdasarkan tabel 4.5 terdapat 45 siswa yang mengalami peningkatan nilai raport dari proses belajar luring ke daring dengan rata-rata peningkatan itu sebesar 36,66 sedangkan jumlah ranking positif atau sum of ranks sebesar 1649,50. Ties adalah kesamaan nilai raport dari proses pembelajaran luring dan daring. Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa terdapat 50 siswa yang memiliki nilai raport penjaskes yang sama antara kedua proses pembelajaran yaitu daring dan luring.

Dan berdasarkan hasil test statistics wilcoxon diketahui bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,007. Karena nilai asymp.sig (2-tailed) 0,007 lebih kecil dari alpha 5%, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya bahwa terdapat perbedaan nilai raport untuk metode belajar daring dan luring

## **B. Saran**

Melihat berbagai hal dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh penulis, maka penulis menyimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Orang Tua**

Hendaknya lebih memperhatikan anaknya dan mengawasi anak saat belajar pada saat sekolah melaksanakan pembelajaran daring. Karena orang tua yang memiliki peranan penting dalam mendidik anak pada saat dirumah.

### **2. Bagi Guru**

Sebaiknya lebih meningkatkan kualitas mengajar agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik dan tidak merasa bosan saat belajar.

### **3. Bagi Peserta Didik**

Sebagai peserta didik seharusnya lebih semangat lagi belajar pada saat pembelajaran daring, agar nilai yang diperoleh bisa lebih baik lagi. Pada saat pembelajaran

daring bukan lah penghambat untuk tetap selalu semangat belajar walaupun dengan keterbatasan jarak antara guru dan peserta didik.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam metode penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang, Warsita. 2018. Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implikasinya pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodi*. Vol. 12. No. 1:113.
- Dewi. 2021. Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2. No. 1:58.
- Ekantini, Anita. Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Vol.5. No.2 187-192
- Ekayani, Putu L N, “*Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*”, <https://www.researchgate.net/publication>, diakses 17 Desember 2021.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Fatayan, Arum dkk. 2022. Efektivitas Waktu Pembelajaran Penjaskes Sekolah Dasar Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6. No. 3 4841-4847
- Fathurrohman, M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta:Garudhawaca.

- Hidayah, L Nurul .2021. Variasi Tugas dan Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Corona. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol.8. No. 1.
- Hidayat, Wahyu. 2004. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jogjakarta:Gre Publishing.
- Husein, Hamdan. “Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif di Sekolah Dasar”, *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 5, No. 1 (2019), hal. 33.
- Ide Proposal Skripsi. *Studi Dokumentasi sebagai Metode Pengumpulan Data*. 17Desember2021
- KEMENDIKBUD. 2021.*Surat Edaran Mendikbud No 4 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus (COVID-19)*.
- Pingge. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*. Vol. 2. No. 1:150.
- Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta:Prenadamendia Group.
- Pratama Erwan, R dan Mulyati Sri. 2020. Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia*. Vol. 1. No. 2 49-59
- Radar Semarang.id.2021. “Pembelajaran Penjas di Masa Pandemi Covid-19.
- Rahayu. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung:Alfabeta.

- Rif'iy, Qomarrullah. 2014. Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan Sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani. *Indonesian Journal of Sports Science*. Vol. 1, No. 1:78.
- Sam's, Hartiny. R. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta:Teras.
- Saryono, dkk. 2011. Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TgfU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan*, Vol. 144. No. 2:146.
- Setia, L Anggi. 2017. Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan, *Jurnal Olahraga..* Vol. 3. No. 1:9.
- Sriwidadi, Teguh. 2011. Penggunaan Uji Man-Whitney pada Analisis Pengaruh Pelatihan Wiraniaga dalam Penjualan Produk Baru. *JurnalBinus Business Review*. Vol.2. No.2 751-762.
- Sudjana, Nana. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suherman W S. 2018. *Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Teori hingga Evaluasi Kurikulum*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasional* . Jakarta Timur:PT:Bumi Aksara.

- Supriyadi, M. 2018. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Vol. 1. No. 2:7.
- Suryabrata, Sumandi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:PT:RajaGrafindo Prasada.
- Suseno, Hadi. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok:Kencana.
- Sutiah. 2019. *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI*. Sidoarjo:Nizamia Learning Center.
- Utama, Bandi AM. 2011. Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 8. No. 1:2.
- WHO, *Pertanyaan dan Jawaban terkait Coronavirus*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>. Diakses 17 Desember 2021.
- Yulianan, Meda dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidik*. Teori dan Penerapan. Yayasan Kita Menulis.
- Yusuf Muri. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**DAFTAR NILAI RAPORT PENJASKES SEMESTER I  
TAHUN 2021**

**KELAS V.A**

N O.	NAMA	K1.4					NS
		4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	
1.	AHMAD ALGAZALI	80	80	83	78	80	78
2.	ALDI ANDESTA	75	78	80	78	80	80
3.	ALIA ISKANDAR	75	78	75	80	80	80
4.	BAYU ANGGARA	80	80	78	78	78	75
5.	BUNGA AYU WINDIRA	80	83	85	80	80	80
6.	DEA PUTRI MEILANI	80	85	85	83	86	86
7.	DESVA ANUGRAH PRATIWI	80	86	85	85	83	86
8.	EGLAN ANGGARA PUTRA	80	78	78	77	80	80
9.	FATHONAH DWI PUTRI	83	83	83	85	80	80
10.	FAVIAN ELMO WJAYA	80	80	83	80	80	83
11.	FELLI AYUNI	80	86	83	85	85	85
12.	FELICIA ZIVIA	80	83	83	80	80	80
13.	FERNANDO MIKOLA	80	78	80	78	80	80
14.	GHIBRANSYAH ZHULIAN YUSUF	83	83	85	85	83	83
15.	GRESIA ALVIONA	80	83	80	78	80	83
16.	KEVIN RAFIYAN SHAPUTRA	80	80	80	80	78	80
17.	KEYSHA AULIA RAMADANI	80	85	86	83	83	85
18.	LINDA	80	86	83	85	85	83
19.	MHD. FARHAN SAMAMTA LUBIS	75	78	83	80	78	83
20.	MISA GHIFFIYANTI	80	80	78	80	80	80
21.	MUHAMMAD HAIKAL AL-GHIFFARI	75	80	83	80	78	80
22.	MUHAMMAD RIZIEQ LUTHFIYANTO	78	80	78	80	83	80
23.	NADA MERIZA	80	86	83	83	85	85
24.	NAFISAH NUR ZAKIYAH	80	80	83	85	83	80
25.	SALSABILAH KHOIRY DESTYAS	75	86	83	85	83	83
26.	SYAHIRA CHURAIRA	80	85	86	86	83	80
27.	SYIFA ALIFA	80	83	80	80	80	80
28.	TASYAH DWI SYAVIRA	80	83	85	85	86	86
29.	TRISTAN BELVA KHAIRUL ANAM	75	80	83	78	83	80
30.	REZA PANDAWA	78	80	80	78	85	80

**DAFTAR NILAI RAPORT PENJASKES SEMESTER II  
TAHUN 2022**

**KELAS V.A**

NO.	NAMA	K1.4					
		4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	NS
1.	AHMAD ALGAZALI	80	83	83	78	80	80
2.	ALDI ANDESTA	80	78	78	83	83	83
3.	ALIA ISKANDAR	78	86	80	80	80	78
4.	BAYU ANGGARA	80	80	78	78	78	83
5.	BUNGA AYU WINDIRA	83	78	80	80	83	80
6.	DEA PUTRI MEILANI	85	85	86	85	85	85
7.	DESYA ANUGRAH PRATIWI	85	86	86	87	85	85
8.	EGLAN ANGGARA PUTRA	80	80	80	80	80	80
9.	FATHONAH DWI PUTRI	85	83	80	83	85	80
10.	FAVIAN ELMO WIJAYA	80	85	83	80	80	80
11.	FELLI AYUNI	85	86	86	85	85	85
12.	FELLICIA ZIVIA	86	85	83	83	80	86
13.	FERNANDO MIKOLA	83	78	78	83	80	80
14.	GHIRANSYAH ZHULIAN YUSUF	85	83	83	85	85	85
15.	GRESIA ALVIONA	83	85	80	80	80	80
16.	KEVIN RAFIYAN SHAPUTRA	80	80	80	83	85	80
17.	KEYSHA AULIA RAMADANI	85	86	88	85	86	85
18.	LINDA	85	85	86	86	85	85
19.	MHD. FARHAN SAMAMTA LUBIS	78	80	83	80	80	83
20.	MISA GHIFFIYANTI	83	85	78	80	80	80
21.	MUHAMMAD HAIKAL AL-GHIFFARI	80	78	85	80	83	80
22.	MUHAMMAD RIZIEQ LUTHFIYANTO	78	80	83	78	80	80
23.	NADA MERIZA	85	88	86	86	85	85
24.	NAFISAH NUR ZAKIYAH	80	85	80	80	83	83
25.	SALSABILAH KHOIRY DESTYAS	86	85	85	85	86	86
26.	SYAHIRA CHURAIRA	86	88	86	85	86	86
27.	SYIFA ALIFA	80	80	80	83	80	80
28.	TASYAH DWI SYAVIRA	85	86	85	85	85	86
29.	TRISTAN BELVA KHAIRUL ANAM	83	80	80	80	80	83
30.	REZA PANDAWA	83	80	83	80	83	83

**DAFTAR NILAI RAPORT PENJASKES SEMESTER I  
TAHUN 2021**

**KELAS V.B**

NO	NAMA	K1.4					
		4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	NS
1.	AGAM PALENCIA	78	75	78	80	80	78
2.	AISYAH FITRI	80	80	83	83	80	80
3.	ALIA PUTRI RAMADANI	78	83	83	80	80	83
4.	ANISHA ARIAN SARI HASIBUAN	80	80	83	83	80	80
5.	DEFAL EKA JUNIANSHA	78	83	83	80	83	80
6.	EKO YAKI SATRIO	78	80	78	83	80	80
7.	ENJI ABELA SANDJAY DWI PUTRI	80	85	80	80	80	80
8.	ESTEPANIA ENJELIKA	80	85	85	83	83	83
9.	EZI CANTIKA	78	80	80	83	80	80
10.	FAHRI APRIANSYAH	80	83	83	80	80	83
11.	FIKRI AR-ROSYADI	76	78	83	80	80	78
12.	IREL EBI BURKHON	78	80	78	83	80	80
13.	LATIVA AYU SAFITRI	80	83	80	78	78	83
14.	M.FADLI AZ.SHAKILLYAS	78	78	80	78	80	80
15.	MAYANG SARI	80	80	83	80	80	80
16.	MELATI OKVILIA	83	86	85	80	80	83
17.	MUHAMMAD FAHRI YUANDIKA	78	80	83	80	80	80
18.	MUHAMMAD FAREL SAPUTRA	83	80	80	80	83	80
19.	MUHAMMAD IBRAHIM	78	78	83	80	80	83
20.	NADA AMIRA RAHMANI	83	86	85	86	86	83
21.	NATASYA YOLANDA PUTRI	80	86	80	80	80	80
22.	NAUVAL WINATA FIRANSYAH	83	83	83	85	83	86
23.	RAFFA IMAM SYAH	80	80	78	78	80	80
24.	REGINA PUTRI	80	85	86	86	85	85
25.	RIPANO SUPERSI	80	78	80	78	83	83
26.	RIZKY ABILLA ERWIN SHAPUTRA	78	78	80	80	80	80
27.	SFLLA APRIYANTI	80	83	85	85	86	85
28.	SESITA	83	86	80	83	80	80
29.	SHAFANURMELISA	78	80	80	80	80	80
30.	VIRNI DWI APRIANTI	80	83	85	83	83	80
31.	YANSA	78	80	80	83	80	80

**DAFTAR NILAI RAPORT PENJASKES SEMESTER II  
TAHUN 2022**

**KELAS V.B**

NO	NAMA	K1.4					
		4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	NS
1.	AGAM PALENCIA	80	78	78	75	80	80
2.	AISYAH FITRI	80	83	85	83	80	80
3.	ALIA PUTRI RAMADANI	80	80	83	80	83	83
4.	ANISHA ARIAN SARI HASIBUAN	83	85	80	83	80	85
5.	DEFAL EKA JUNIANSHA	83	85	80	85	80	83
6.	EKO YAKI SATRIO	80	83	80	85	80	80
7.	ENJI ABELA SANDJAY DWI PUTRI	80	80	80	80	85	80
8.	ESTEPANIA ENJELIKA	86	85	86	85	85	85
9.	EZI CANTIKA	83	85	80	80	83	83
10.	FAHRI APRIANSYAH	85	80	80	80	80	80
11.	FIKRI AR-ROSYADI	80	80	83	80	80	80
12.	IREL EBI BURKHON	83	83	80	80	80	83
13.	LATIVA AYU SAFITRI	85	83	80	85	80	80
14.	M.FADLI AZ.SHAKILLYAS	80	83	80	83	80	83
15.	MAYANG SARI	80	80	80	83	83	80
16.	MELATI OKVILIA	86	86	85	85	86	86
17.	MUHAMMAD FAHRI YUANDIKA	78	85	83	80	83	80
18.	MUHAMMAD FAREL SAPUTRA	80	80	85	80	80	83
19.	MUHAMMAD IBRAHIM	80	83	80	80	80	80
20.	NADA AMIRA RAHMANI	86	86	85	85	86	86
21.	NATASYA YOLANDA PUTRI	80	83	80	80	80	80
22.	NAUVAL WINATA FIRANSYAH	83	86	83	85	85	85
23.	RAFFA IMAM SYAH	83	80	80	83	80	80
24.	REGINA PUTRI	86	85	83	83	80	83
25.	RIPANO SUPERSI	80	80	80	85	80	80
26.	RIZKY ABILLA ERWIN SHAPUTRA	83	80	83	80	80	80
27.	SELLA APRIYANTI	86	86	85	83	83	85
28.	SEPTA	83	85	80	80	83	80
29.	SHAFANURMELISA	83	80	80	80	80	80
30.	VIRNI DWI APRIANTI	85	80	83	83	83	80
31.	YANSA	83	85	80	80	83	80

**DAFTAR NILAI PENJASKES KELAS V SEMESTER I  
TAHUN 2021**

Kelas V.C

No.	Nama	KI.4					
		4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	NS
1.	AISYAH RIZKI AULIA	83	80	83	80	80	80
2.	AQILLA DWI NEPA ANGRAINI	83	85	85	86	83	85
3.	BAYU RAHMATULLAH	78	80	80	78	78	83
4.	BINTANG SUHARDI	80	86	86	80	85	85
5.	BRENDA BULANDARI	80	85	83	86	85	85
6.	CIKA MEICI PUTRI	80	83	85	85	80	85
7.	CITRA LESTARI	78	80	83	80	78	78
8.	DAVID ANGGA FARENZA	78	85	80	80	78	80
9.	DELFI LETHA	80	85	85	83	86	83
10.	DINDA WIRANTI	80	83	80	80	80	83
11.	DIVA REGINA	83	78	83	78	80	80
12.	DUTA ILHAM ROMANSYAH	80	83	78	80	80	78
13.	FARHAN NAUFAL AR-RASYID	83	80	83	80	83	80
14.	FENNI ANDILI	80	80	83	78	80	80
15.	FERDIAN QHYAZA FELIXIO	78	83	80	78	78	83
16.	IDRIS YOPINO AMANDA	78	80	83	80	80	80
17.	IRWANSYA PRATAMA	78	78	80	80	78	78
18.	MAHARANI	80	83	80	80	78	80
19.	MELKI SAPUTRA	78	80	78	78	80	80
20.	MEYSIA INTAN PERMATA	83	85	80	83	83	83
21.	MUHAMMAD IRFAN RAHMAN	80	83	86	83	85	85
22.	PARIS	80	85	83	83	83	80
23.	PEBRI ANSA	78	80	80	80	80	80
24.	PUTRIA ANDINI	80	83	83	80	83	85
25.	RAFI JULIANTO	80	80	83	80	78	78
26.	RENDI FEBRIANSA PRATAMA	80	78	78	80	83	78
27.	SARAH STEVANIA	83	83	78	80	80	80
28.	SERLI RISKI RAMADANI	83	78	85	80	80	80
29.	SERLY IRPANA	80	83	85	80	80	80
30.	TIARA HANI LESTARI	80	78	80	83	80	83

**DAFTAR NILAI PENJASKES KELAS V SEMESTER II  
TAHUN 2022**

Kelas V.C

No.	Nama	KL4					NS
		4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	
1.	AISYAH RIZKI AULIA	85	80	83	80	80	80
2.	AQILLA DWI NEPA ANGRAINI	86	86	85	88	85	85
3.	BAYU RAHMATULLAH	80	78	78	83	83	83
4.	BINTANG SUHARDI	86	85	83	85	85	85
5.	BRENDA BULANDARI	86	88	85	83	85	86
6.	CIKA MEICI PUTRI	85	86	86	85	85	85
7.	CITRA LESTARI	78	80	83	80	80	80
8.	DAVID ANGGA FARENZA	80	83	78	78	83	80
9.	DELFI RA LETISHA	86	85	86	86	87	85
10.	DINDA WIRANTI	80	83	80	80	80	80
11.	DIVA REGINA	83	80	80	80	78	80
12.	DUTA ILHAM ROMANSYAH	80	83	78	78	80	80
13.	FARHAN NAUFAL AR-RASYID	80	85	86	86	85	85
14.	FENNI ANDILI	83	85	83	85	83	83
15.	FERDIAN QHYAZA FELIXIO	80	86	80	80	83	80
16.	IDRIS YOPINO AMANDA	85	85	83	83	80	80
17.	IRWANSYA PRATAMA	83	80	80	80	80	80
18.	MAHARANI	80	80	83	80	83	80
19.	MELKI SAPUTRA	80	83	80	80	80	80
20.	MEYSIA INTAN PERMATA	85	85	83	83	85	86
21.	MUHAMMAD IRFAN RAHMAN	86	87	85	85	85	83
22.	PARIS	86	85	85	83	86	85
23.	PEBRI ANSA	86	86	85	85	85	83
24.	PUTRIA ANDINI	85	86	83	83	86	86
25.	RAFI JULIANTO	80	83	85	80	83	83
26.	RENDI FEBRIANSA PRATAMA	80	80	83	83	80	80
27.	SARAH EL STEVANIA	85	86	83	80	80	80
28.	SERLI RISKI RAMADANI	80	83	85	80	80	80
29.	SERLY IRPANA	85	83	83	80	83	83
30.	TIARA HANI LESTARI	80	85	80	83	80	80

**DAFTAR NILAI RAPORT PENJASKES SEMESTER I  
TAHUN 2021**

**KELAS V.D**

NO.	NAMA	KI.4					
		4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	NS
1.	ADELIA FEBRIANI	80	80	85	80	85	83
2.	ADELIA PUTRI	80	78	80	80	78	83
3.	AGNES MAYANG SARI	78	86	83	85	80	80
4.	ANDRE ALMUTTAQIN	80	78	83	80	78	78
5.	CANTIKA PUTRI	78	80	80	80	83	80
6.	CINTA LEYAN LESTARI	80	78	76	80	78	78
7.	DANU HUTA BERIYANZA	78	83	80	78	80	80
8.	DEKA ARJUN	78	85	83	85	80	80
9.	DIMAS FIRMANSYAH	76	80	80	78	80	80
10.	DITA ANGRAINI	80	85	83	80	83	83
11.	FEBRI RISKI MUHAMAD DANI	80	80	80	83	83	85
12.	FRISKA SESNEDI	80	85	83	85	85	83
13.	IREEN NUR HERLIZA	78	80	80	83	85	83
14.	JELITA NAURA FITRIANI	83	86	85	83	83	85
15.	MUHAMMAD ALPINZI	78	80	80	83	80	85
16.	MUHAMMAD RIDUANSYAH	78	86	86	83	80	85
17.	MUHAMMAD RIZWAN RAKA	78	85	83	83	85	80
18.	MUHAMMAD YUDA RAHMADANI	80	80	78	78	78	80
19.	NOVAL HAIKAL PRATAMA	80	80	78	80	80	80
20.	PERLI KURNIA	80	78	78	80	80	80
21.	RACHEL ADITHYA FARIQ	80	85	85	83	80	86
22.	RAJA PRANANDO	78	80	83	83	80	80
23.	REZA PANDAWA PUTRI ASHARI	80	83	80	80	83	80
24.	REZIA NOPIA NITA	78	80	80	83	80	83
25.	RIZKI FERDIAND PRATAMA	80	80	78	83	80	80
26.	SUCI ULANDARI	78	83	85	85	86	85
27.	SYAKILA ADEANI	80	80	86	85	85	85
28.	YESTRI PUTRI KIRANA	78	80	80	83	83	80

**DAFTAR NILAI RAPORT PENJASKES SEMESTER II  
TAHUN 2022**

**KELAS V.D**

NO.	NAMA	KI.4					
		4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	NS
1.	ADELIA FEBRIANI	85	83	85	85	85	83
2.	ADELIA PUTRI	80	78	80	78	78	80
3.	AGNES MAYANG SARI	86	86	85	85	85	85
4.	ANDRE ALMUTTAQIN	86	83	80	78	80	80
5.	CANTIKA PUTRI	80	80	78	80	78	78
6.	CINTA LEYAN LESTARI	80	83	83	80	78	80
7.	DANU HUTA BERIYANZA	83	86	85	85	85	83
8.	DEKA ARJUN	86	86	88	85	85	83
9.	DIMAS FIRMANSYAH	80	80	83	78	80	80
10.	DITA ANGRAINI	83	86	86	85	85	85
11.	FEBRI RISKI MUHAMAD DANI	85	83	86	86	86	83
12.	FRISKA SESNEDI	88	85	86	86	86	85
13.	IREEN NUR HERLIZA	80	80	83	80	78	78
14.	JELITA NAURA FITRIANI	80	80	83	80	78	80
15.	MUHAMMAD ALPINZI	85	83	86	86	85	85
16.	MUHAMMAD RIDUANSYAH	86	88	85	85	83	83
17.	MUHAMMAD RIZWAN RAKA	85	86	86	83	85	85
18.	MUHAMMAD YUDA RAHMADANI	80	75	83	80	83	80
19.	NOVAL HAIKAL PRATAMA	83	80	80	78	80	80
20.	PERLI KURNIA	80	83	80	78	80	80
21.	RACHEL ADITHYA FARIQ	85	85	86	86	86	83
22.	RAJA PRANANDO	80	83	80	78	83	80
23.	REZA PANDAWA PUTRI ASHARI	86	86	83	83	85	83
24.	REZIA NOPIA NITA	85	80	83	80	80	80
25.	RIZKI FERDIAND PRATAMA	80	83	80	80	80	80
26.	SUCI ULANDARI	85	85	86	85	83	85
27.	SYAKILA ADEANI	83	86	85	85	83	53
28.	YESTRI PUTRI KIRANA	80	83	80	80	80	80



**Gambar 1 Foto Bersama Kepala Sekolah SD Negeri 24 Kota Bengkulu.**



**Gambar 2 Foto Bersama Wali Kelas V Untuk Meminta Data Nilai Raport**



Gambar 3 Foto Bersama Wali Kelas V Untuk Meminta Data Nilai Raport



Gambar 4 Suasana Belajar Pada Masa Daring



Gambar 5 Suasana Belajar Pada Masa Luring



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

#### PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Nisa Ahksani  
NIM : 1811240271  
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : VII  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **"Perbedaan Hasil Belajar Masa Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Luring pada Mata Pelajaran Penjaskes Kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu"** ini telah diseminarkan, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 8 Februari 2022

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. Nurlaili, M. Pd. I  
NIP. 1975070220000322002

Zubaidah, M. Us  
NIDN. 2016047202

7/2/22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR  
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PGMI

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1	Nisa Akhsani	Perbedaan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Teologi di SD Negeri 21 Fatma Bengkulu pada masa pembelajaran daring dengan pembelajaran luring	1. Drs. Sukarno, M.Pd 2. Erik Perdana Putra, M.Pd	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
1	Dr. Nurlaini, M. Pd. 1	19750702200003226002	
2	Zubaidah, M. U.S	2016047202	

SARAN PENYEMINAR:

1	PENYEMINAR 1: * penulisan dilihat lagi.
2	PENYEMINAR 2: * Perbaiki lagi kalimat judulnya * Buat narasi untuk penelitian terdahulu

AUDIEN

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1. Eris Susanti		8.	
2. Senra Teracah		9.	
3. Alhuyuni		10.	
4. Rahma Desta		11.	
5. Nisa Akhsani		12.	
6.		13.	
7.		14.	

Tembusan:

1. Dosen penyeminar 1 dan 2
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 20/01/2022  
Dekan FTT,

Dr. Muz Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0824 / Un.23/F.II/TL.00/ 02 /2022

18 Februari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SD Negeri 24 Kota Bengkulu  
Di -  
Kota Bengkulu

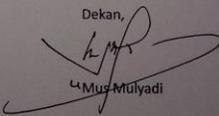
*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MASA PEMBELAJARAN DARING DENGAN DENGAN PEMBELAJARAN LURING PADA MATA PELAJARAN PENJASKES KELAS KELAS V DI SD NEGERI 24 KOTA BENGKULU "**

Nama : Nisa Ahksani  
NIM : 1811240271  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SD Negeri 24 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 24 Februari - 14 April 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

  
Mus Mulyadi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 24**  
AKREDITASI A

Jl. Manggis Panorama Kota Bengkulu Telp. 0736-349076  
Email : sdn24\_bengkulu@yahoo.co.id

**SURAT REKOMENDASI**

NOMOR: 420.1 / 114 / SDN 24 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KAHIRIN, S.Pd  
NIP : 19680629 199112 1001  
Pangkat/Gol : Pembina 1 – IV/a  
Jabatan : Kepala SD Negeri 24 Kota Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Program Studi S1 untuk melaksanakan Penelitian di SD Negeri 24 Kota Bengkulu, atas Nama :

Nama : NISA AHKSANI  
NIM : 1811240271  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 02 Februari 2022  
Kepala Sekolah  
Kota Bengkulu



KAHIRIN, S.Pd  
NIP. 19680629 199112 1001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 24 KOTA BENGKULU  
Jl. Manggis Kelurahan Panorama Telp. 0736 – 349076 Email :  
sdn24\_bengkulu@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420.1 / 161/ SDN.24 /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 24 Kota Bengkulu menerangkan bahwa:

Nama : Nisa Ahksani  
NIM : 1811240271  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : PGMI  
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Judul Skripsi :Perbedaan Hasil Belajar Masa Pembelajaran Daring dengna Pembelajaran Luring pada Mata Pelajaran Penjaskes Kelas V di Sd Negeri 24 Kota Bengkulu

Yang bersangkutan benar-benar melakukan penelitian di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada tanggal 24 Februari 2022 s/d 14 April 2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 15 April 2022

Kepala Sekolah



NIP. 19680629 :99112 1001

## LAMPIRAN OUTPUT SPSS

### 1. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	JENIS_PEMBELAJA RAN	Kolmogorov- Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI_RAP ORT	1	,320	11 9	,00 0	,853	11 9	,00 0
	2	,312	11 9	,00 0	,816	11 9	,00 0

a. Lilliefors Significance Correction

### 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI_RAPORT	Based on Mean	,244	1	236	,622
	Based on Median	1,292	1	236	,257
	Based on Median and with adjusted df	1,292	1	234,144	,257
	Based on trimmed mean	,280	1	236	,597

### 3. Mann Whitney

Ranks				
	JENIS_PEMBELAJARAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI_RAPORT	1	119	110,95	13203,00
	2	119	128,05	15238,00
	Total	238		

#### Test Statistics<sup>a</sup>

NILAI_RAPORT	
Mann-Whitney U	6063,000
Wilcoxon W	13203,000
Z	-2,060
Asymp. Sig. (2-tailed)	,039

a. Grouping Variable:

JENIS\_PEMBELAJARAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden I'atah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 31172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Nisa Ahl'sani

NIM : 1311240271

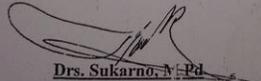
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

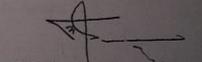
Proposal skripsi yang berjudul "Perbandingan Hasil Belajar pada Masa Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Normal KI.4 (Ketrampilan) pada Mata Pembelajaran Penjaskes Kelas V di SDN 24 Kota Bengkulu". Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru "Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Penjaskes Kelas V Di SD Negeri 24 Kota Bengkulu Pada Masa Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Luring".

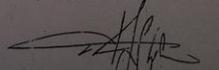
Pembimbing I

  
Drs. Sukarno, M.Pd  
NIP. 196102052000031002

Bengkulu, 21 September 2021  
Pembimbing II

  
Erik Perdana Putra, M.Pd  
NIDN.0217108802

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI

  
Dra. Aam Amalivah, M.Pd  
NIP. 195911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 2090 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

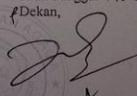
1. Nama : Drs. Sukarno, M.Pd  
N I P : 196102052000031002  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Erik Perdana Putra, M.Pd  
N I DN : 2017108802  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Nisa Ahksani  
N I M : 1811240271  
Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar pada Masa Pembelajaran daring dengan Pembelajaran Normal K14 (Keterampilan) pada Mata Pelajaran Penjaskes Kelas V di SDN 24 Kota Bengkulu  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 16 Agustus 2021  
Dekan,

  
ZUBAEDI

- Tembusan :
1. Wakil Rektor 1
  2. Dosen yang bersangkutan
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Nomor : 0237 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022

Tentang

Penetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa  
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

Nama Mahasiswa : Nisa Ahksani  
N I M : 1811240271  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

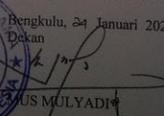
Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Drs. Sukarno, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Masrifa Hidayani, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Erik Perdana Putra, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus.
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 24 Januari 2022  
Dekan  
  
MUS MULYADI

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor I UIN FAS Bengkulu (selanjutnya)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PaqurDeva Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

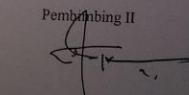
Nama Mahasiswa : Nisa Ahksani  
NIM : 1811240271  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Erik Perdana Putra, M.Pd  
Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar pada Masa Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Normal KI.4 (Keterampilan) pada Mata Pelajaran PenjasKes Kelas V di SDN 24 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing I
1.	Selasa 21/9 21	BAB I - III	<ul style="list-style-type: none"> <li>Judul bisa dirapikan</li> <li>Latar belakang masalah urutkan sesuai konsep variabel yg diteliti</li> <li>Dasar pemikiran tny masalah perkelas</li> <li>Sertakan hipotesis kerangka berpikir</li> </ul>	3
2.	Selasa 22/11 21	BAB I - III	<ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang paprika susunan konsepnya</li> <li>Perbaiki identifikasi masalah</li> <li>perbanyak referensi (tidak dari artikel jml)</li> <li>Sertakan hasil observasi awal</li> <li>Perhatikan desain penelitian teknik sampling</li> <li>Masukkan rumus analisis data</li> </ul>	5/2

Bengkulu, 25 November 2021

Mengetahui,  
  
 (Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd)  
 NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II  
  
 (Erik Perdana Putra)  
 NIDN. 2017108802



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PazarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nisa Ahksani  
NIM : 1811240271  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Erik Perdana Putra, M.Pd  
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PenjasKes Kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada Masa Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Luring

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3.	Pabw/1-12-21	BAB I - III	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki lagi urutan konsep latar belakang penelitian dg artikel hasil penelitian</li><li>- penulisan footnote &amp; Daftar sesuai pedoman.</li><li>- Perbaiki bagian kerangka pikir</li><li>- Masukkan instrumen penelitian, serta uji validasi &amp; reliabilitas instrumen</li><li>- Uji analisis data awal dg penelitian</li></ul>	
4.	Senin/13-12-21	BAB I - III	<ul style="list-style-type: none"><li>- Urutan konsep uraian LB masih belum koheren perbaiki lagi</li><li>- Referensi LB <sup>yang</sup> dipertanyakan (sebelumnya artikel jurnal)</li><li>- Berkejarlah dg pedoman!</li></ul>	

Bengkulu, ..... 13 Desember ..... 2021

Mengetahui,  
Dekan  
  
(Dr. Zubaidi, M. Ag, M.Pd)  
NIP. 19690508 199603 1 001

Pembimbing II  
  
(Erik Perdana Putra, M.Pd)  
NIDN. 2017108802



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PaqarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nisa Ahksani

Pembimbing II : Erik Perdana Putra, M.Pd

NIM : 1811240271

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar pada Mata

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Pelajaran Penjaskes Kelas V di SDN 24 Kota

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Bengkulu Pada Masa Pembelajaran Daring Dengan

Ibtidaiyah

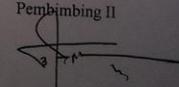
Pembelajaran Luring

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
5.	Senin/20-12-21	BAB I - III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- sempurnakan penulisan pd LB.</li> <li>- footnote dicek kembali sesuai pedoman, cacok dg Dapus.</li> <li>- kesalahan minor yg lain cek dlm draft.</li> </ul>	3
6.	Selasa/21-12-21	BAB I - III	<p>ACC lamp. 1 pemb. 1</p> <p>sis: perbaiki minor &amp; selesaikan.</p>	7

Mengetahui,  
Dekan

Bengkulu, 21 Desember ..... 2021

  
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II  
  
(Erik Perdana Putra)  
NIDN. 2017108802



FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Patah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nisa Ahksani  
NIM : 1811240271  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd  
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Penjaskes Kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada Masa Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Luring

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	23/12/2021	proposai Penelitian	rasio/ literasi hal 20 edit -> untuk penelitian 19 kelevon : - Jelaskan persamaan dan perbedaan antara penelitian wawancara dengan penelitian kuantitatif - Kritis penguji/ guru yang akan diteliti X bay	
	3/01/2022	proposai penelitian	- edit semua tulisan dan ikuti pedoman penulisan dan sistematika nya yang berlaku di prodi / fakultas. - kuasai isi dan prosedur - buat ppt yang mudah dibaca, singkat, padat dan bermakna	03/01/2022 

Bengkulu, 03 Januari 2022

Mengetahui,  
Dekan  
  
(Drs. Zahedi, M. Ag, M.Pd)  
NIP. 196303081996031001

Pembimbing I  
  
(Drs. Sukarno, M.Pd)  
NIP. 196102052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nisa Ahksani

Pembimbing II : Erik Perdana Putra, M.Pd

NIM : 1811240271

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Masa

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Luring pada

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Mata Pelajaran Penjaskes Kelas V di SD Negeri 24 Kota

Ibtidaiyah

Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin / 23-5-22	BAB IV - V	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tabel data pindahin ke lampiran saja</li><li>- Deskripsi sekolah pasng dlm paragraf</li><li>- Tambahkan interpretasi nisogram</li><li>- Rilisnka pembahsan kaitan dg teori + hasil penelitian sbelum</li><li>- Sebutkan saja utk penditi selanjutny</li><li>- Daftar pustaka lengkap</li></ul>	
2.	Jumat / 27-5-22	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"><li>- format tabel sevrante pedoman</li><li>- susutkan dasar pgsabla kepribsan normalitas dalm</li><li>- pembahsan pertidn dan teori dan hasil penelitian sebelumnya</li><li>- perbasa teori BAB II</li></ul>	

Bengkulu, 27 Mei 2022

Mengetahui,  
Dekan,

(Dr. Muz Mulyadi, M.Pd)  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Erik Perdana Putra, M.Pd)  
NIDN. 2017108801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nisa Ahksani

Pembimbing II : Erik Perdana Putra, M.Pd

NIM : 1811240271

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Masa

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Luring pada

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran Penjaskes Kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3.	Kamis/2-6-22	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"><li>- Abstrak sempurnakan sesuai pedoman</li><li>- lengkapi daftar tabel daftar gambar, lampiran</li><li>- BAB I perkuat uraian ttg hasil penelitian, jrg menanggapi pembatasan</li></ul>	
4.	Selasa/7-6-22	BAB IV-V	<p>ACC lanjut pemb. I</p> <p>catatan: perbaiki kesalahan minor</p>	

Bengkulu, ..... 07 ..... 2022

Mengetahui,

(Dr. Mas Mulyadi, M.Pd)  
NIP. 197005142009031004

Pembimbing II

(Erik Perdana Putra, M.Pd)  
NIDN. 2017108801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nisa Ahksani

Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd

NIM : 1811240271

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Masa

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Luring pada

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Mata Pelajaran Penjaskes Kelas V di SD Negeri 24 Kota

Ibtidaiyah

Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 8 Juni 2022	Laporan Har / -	alun ada Teori yang mendasari penelitian. Ingat : yang diteliti ada level "pembelajaran Daring & Luring Penjaskes." ↓ harus ada Teori serta kelebihan masing2 serta dapat ditunjukkan oleh peneliti, mana yang lebih unggul. Sehingga dapat di buktikan kerangka berpikir yg jelas dan Rumus Hipotesis yang	

Bengkulu, 8 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan,  
(Dr. M. Muliadi, M.Pd)  
NIP. 197805142900031004

Pembimbing I

(Drs. Sukarno, M.Pd)  
NIP. 196102052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nisa Ahksani  
 NIM : 1811240271  
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah

Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd  
 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Masa  
 Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Luring pada  
 Mata Pelajaran Penjasles Kelas V di SD Negeri 24 Kota  
 Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
2.	Selasa, 14 Juni 2022	Uraian Abstrak	<p>Abstrak (Clear pesanan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* paparan penelitian</li> <li>* teori ttg Belajar dan Luring &amp; masat rumusan (apa kelabla &amp; kelompok)</li> <li>* Rumusan Hipotesis</li> <li>→ dari seri kelabla dan kelompok daring dan luring</li> <li>Mono xft kelabla baik</li> <li>* gunakan uji Hipotesis 1 set (1 e'kar)</li> <li>* buat tabel papilan dan sampel, kerangka pulak papamulor dan Deskripsi berbede Berupa Suplanya</li> <li>* sampelnya sama / tidak kalau sama. gunakan uji Wilcoxon (1sa per)</li> </ul>	

Bengkulu, ..... 14 Juni ..... 2022

Mengetahui,  
 Dekan,  
  
 (Dr. Mas Mulyadi, M.Pd)  
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing I  
  
 (Drs. Sukarno, M.Pd)  
 NIP. 196102052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nisa Ahksani Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd  
NIM : 1811240271 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Masa  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Pembelajaran Daring dengan Pembelajaran Luring pada  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Mata Pelajaran PenjasKes Kelas V di SD Negeri 24 Kota  
Ibtidaiyah Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Selasa, 21 Juni 2022	Laporan hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>di revisi dengan isi</li> <li>di gunakan 1 uji t-tipo</li> <li>tesis uji Mann</li> <li>whitney - diuang</li> <li>ingat dan analisis</li> <li>nyusun pada uji</li> <li>tes kato m</li> <li>di panyan dengan para</li> <li>(Lengkap sama)</li> <li>dan tetidi dg cermat</li> </ul>	
4.	Jumat, 1 Juli 2022	Laporan hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>dit caporan (analisa)</li> <li>buat ppt</li> <li>Ruang 101 caporan untuk</li> <li>di postahkan ke sisdalg</li> <li>usahakan panyan meng-</li> <li>cekasakan pmbuatng</li> <li>buat journal</li> </ul>	<p>Acc 1/17/2022</p> <p>Beker. Cerek Sedang Alura - Zain</p>

Bengkulu, ..... Juli ..... 2022

Mengetahui,  
Dekan,  
  
Drs. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197065142006031004

Pembimbing I  
  
(Drs. Sukarno, M.Pd)  
NIP. 196102052000031002